

LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMK N 3 YOGYAKARTA
Jl. R.W. Monginsidi No.2, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55233 Telp. (0274) 513503
Emai: humas@smkn3jogja.sch.id



Disusun oleh:
HANIF ARFIAN
NIM. 14503241014

PRODI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, selaku pembimbing Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mengesahkan laporan kegiatan PLT di SMK N 3 Yogyakarta dan menerangkan bahwa:

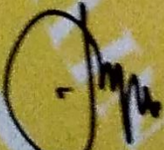
Nama : Hanif Arfian
NIM : 14503241014
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

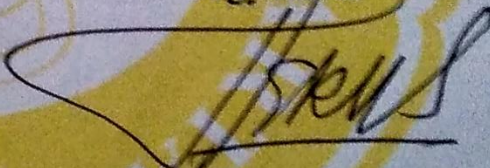
Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMK N 3 Yogyakarta dari tanggal 15 September s/d 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan pertanggungjawaban ini.

Yogyakarta, November 2017

DPL PLT
Universitas Negeri Yogyakarta

Guru Pembimbing SMK N 3
Yogyakarta



Putut Hargiyarto, M.Pd.
NIP. 19580525 198601 1 001

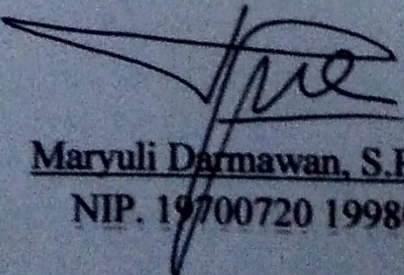

Heru Jatmiko, S.Pd.
NIP. 19730511 201406 1 002

Mengetahui,

Kepala SMK N 3 Yogyakarta

Koordinator PLT SMK N 3
Yogyakarta


Drs. Biang Sabri
NIP. 19630830 198703 1 003


Maryuli Darmawan, S.Pd., M.Eng.
NIP. 19700720 199802 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK N 3 Yogyakarta beserta laporannya tanpa suatu halangan yang berarti. Laporan PLT merupakan bentuk pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan PLT yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 s/d 15 November 2017 selama kurang lebih 2 bulan. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya dihari akhir kelak.

Dalam laporan ini disampaikan analisis situasi SMK N 3 Yogyakarta, perancangan dan pelaksanaan program kerja, analisis hasil pelaksanaan program kerja, kesimpulan, dan saran untuk pihak yang bersangkutan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak, kegiatan beserta penyusunan laporan PLT tidak akan terselesaikan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua LPPMP beserta jajaran staf LPPM yang telah memberikan berbagai informasi tentang pelaksanaan PLT.
3. Putut Hargiyarto, M.Pd, Koordinator DPL PLT yang telah berkenan menyerahkan dan menarik mahasiswa PLT dan selaku DPL PLT yang telah memberikan bimbingan dari mulai persiapan, pelaksanaan, maupun penyusunan laporan kegiatan PLT.
4. Drs. Bujang Sabri, Kepala Sekolah SMK N 3 Yogyakarta.
5. Maryuli Darmawan, S.Pd, M.Eng., Koordinator PLT SMK N 3 Yogyakarta.
6. Drs. M. Hasanuddin, Kepala Jurusan Teknik Permesinan SMK N 3 Yogyakarta.
7. Heru Jatmiko, S.Pd. Guru pembimbing PLT di SM SMK N 3 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama PLT berlangsung.
8. Seluruh Guru dan Karyawan di SMK N 3 Yogyakarta khususnya jurusan Teknik Pemesinan.
9. Seluruh Siswa Kelas X baik TP 1, TP 2, TP 3, TP 4 SMK N 3 Yogyakarta.
10. Teman-teman mahasiswa PLT SMK N 3 Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan dorongan sehingga seluruh agenda bisa terselesaikan dengan lancar.
11. Orang tua yang senantiasa memberikan semangat dan do'a untuk terus berjuang.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan Laporan PLT ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Besar harapan kiranya laporan ini dapat dijadikan acuan dan gambaran kepada mahasiswa PLT periode selanjutnya untuk merancang dan melaksanakan program kerja. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi	2
1. Profil SMK N 3 Yogyakarta.....	3
a. Visi dan Misi	3
b. Tujuan.....	3
c. Kebijakan Mutu	3
2. Kondisi Fisik Sekolah	4
a. Perpustakaan.....	5
b. Laboratorium dan Bengkel	5
c. Lingkungan Sekolah.....	6
d. Fasilitas Olahraga	6
e. Ruang Kelas	6
f. Tempat Ibadah	6
g. Koperasi Siswa	7
3. Kondisi Non Fisik Sekolah.....	7
a. Kondisi Umum	7
b. Kondisi Guru dan Karyawan	8
c. Kondisi Siswa.....	8
d. Kegiatan kesiswaan (Ekstrakurukuler).....	8
e. Prasarana Pembelajaran.....	8
C. Perumusa Program dan Rancangan Kegiatan PLT	9
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	11
A. Persiapan	11
1. Pembelajaran Melalui Mata Kuliah <i>Micro Teaching</i>	11
2. Pembekalan dan Penyerahan PLT	12
3. Observasi kelas dan Peserta Dikdik	13
a. Perangkat Pembelajaran	13
b. Proses Pembelajaran.....	13
c. Perilaku Siswa	14

4. Konsultasi Guru Pembimbing	14
B. Pelaksanaan PLT	14
1. Persiapan Pra Praktik.....	14
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	14
b. Metode.....	15
c. Media Pembelajaran	15
d. Evaluasi Pembelajaran	15
e. Administrasi Guru	16
2. Praktik Mengajar dan Non Mengajar	16
a. Praktik Mengajar	16
b. Kegiatan Non Mengajar	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	19
1. Hasil Pelaksanaan PLT.....	19
a. Kegiatan Mengajar Terbimbing dan Mengajar Mandiri	18
b. Administrasi Mengajar	23
c. Evaluasi	23
2. Analisis Pelaksanaan Program PLT	24
a. Hambatan Secara Umum.....	24
b. Hambatan Khusus.....	24
3. Refleksi.....	26
BAB III. PENUTUP	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran.....	27
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumentasi Pelaksanaan PLT
- Lampiran 2. Matriks Kegiatan PLT
- Lampiran 3. Silabus Mata Pelajaran PDTM
- Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 5. Catatan Harian PLT
- Lampiran 6. Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 7. Daftar Nilai Evaluasi
- Lampiran 8. Kartu Bimbingan PLT
- Lampiran 9. Kalender Akademik 2017/ 2018

**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/ 2018
DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

**Oleh:
Hanif Arfian
NIM. 14503241014**

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang sebagian program studinya adalah kependidikan. Untuk itu UNY sebagai sebuah universitas berbasis pendidikan menyelenggarakan mata kuliah wajib yaitu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). PLT adalah salah satu program dari UNY dalam menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendikian. Pada kegiatan PLT mahasiswa dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah. Sebelum melaksanakan PLT ada serangkaian kegiatan pra PLT yang dilaksanakan dari mulai pembekalan, *micro teaching*, dan penyerahan mahasiswa ke Sekolah untuk observasi agar siap melaksanakan PLT.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) telah dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta selama 2 bulan pada semester ganjil mulai dilaksanakan pada tanggal 15 September s/d tanggal 15 November 2017. Dalam pelaksanaannya mahasiswa mahasiswa PLT melaksanakan pembelajaran terbimbing dan pembelajaran mandiri pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) untuk kelas X TP 3 dan X TP 4. Dilaksanakan kegiatan mengajar dengan pertemuan sebanyak 12 kali, yang terdiri dari 4 kali mengajar terbimbing dan 8 kali mengajar mandiri. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, *Discovery Learning*, *Problem Based Learning (PBL)*, *Project Based Learning (PjBL)*, jobsheet dan latihan soal. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain gambar, video, *slide* PowerPoint, beserta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran.

Adapun keberhasilan dari pelaksanaan program tidak terlepas dari persiapan yang matang. Observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah harus benar-benar dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya yang nantinya akan mendukung kelancaran kegiatan PLT. Selain itu juga kerjasama antar pihak yang terkait juga harus selalu dijaga agar masalah yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan PLT akan lebih mudah untuk diatasi. Keterlibatan Guru Pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan peserta didik yaitu siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta sangat berpengaruh terhadap kesuksesan praktikan. Harapannya untuk pelaksanaan PLT periode yang akan datang ada baiknya jika antara pihak sekolah dan mahasiswa lebih meningkatkan kerjasama agar dapat lebih bermanfaat bagi semua pihak.

Kata Kunci : *PLT, Mahasiswa, UNY, SMK Negeri 3 Yogyakarta*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang sebagian program studinya adalah kependidikan. Untuk itu UNY sebagai sebuah universitas berbasis pendidikan menyelenggarakan mata kuliah wajib yaitu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). PLT adalah salah satu program dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendikian. Pada kegiatan PPL mahasiswa dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah. Sebelum melaksanakan PLT ada kegiatan pra PLT yang dilaksanakan dari mulai pembekalan, *micro teaching*, dan penyerahan mahasiswa ke sekolah untuk observasi agar siap melaksanakan PLT.

PLT bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Hal tersebut sesuai dengan visi dari PLT yaitu wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidikan yang profesional. Dengan demikian praktik pengalaman tersebut diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa sehingga dapat memberikan sumbangan dalam hal pendidikan terutama pada lembaga pendidikan di mana ia ditempatkan.

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang berada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Pada program PLT 2017, penulis mendapatkan tempat pelaksanaan program PLT di SMK Negeri 3 Yogyakarta, Jln. R.W. Monginsidi 2A Yogyakarta.

B. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Rincian kondisi yang ada di SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1. Profil SMK Negeri 3 Yog

SMK N 3 Yogyakarta berada di lokasi yang cukup strategis. Selain berada di pusat kota, SMK N 3 Yogyakarta berada di wilayah yang ramai dan mudah

diakses. Di SMK N 3 Yogyakarta terdapat banyak fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah. SMK N 3 Yogyakarta juga sudah menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001: 2008 sehingga membuat SMK N 3 Yogyakarta semakin mampu bersaing dalam persaingan bursa kerja. Adapun denah atau peta SMK N 3 Yogyakarta sebagai berikut:



Gambar 1. Denah SMK N 3 Yogyakarta

a. Visi dan Misi

Sebagai institusi pendidikan SMK N 3 Yogyakarta juga memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan berstandar internasional yang berfungsi optimal untuk menyiapkan kader teknisi menengah yang kompeten di bidangnya, unggul dalam imtaq, iptek dan mandiri, sehingga mampu berkompetisi pada era globalisasi.

Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan berkualitas prima menuju standar internasional.

2. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang berfungsi optimal untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dibidangnya, unggul dalam imtaq, iptek, dan mandiri.
3. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di era globalisasi.

b. Tujuan

SMK N 3 Yogyakarta memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mewujudkan Lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkualitas prima menuju standar internasional.
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya, unggul dalam imtaq, iptek dan mandiri.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi pada era globalisasi.
4. Menghasilkan lulusan yang berwawasan kearifan lokal.

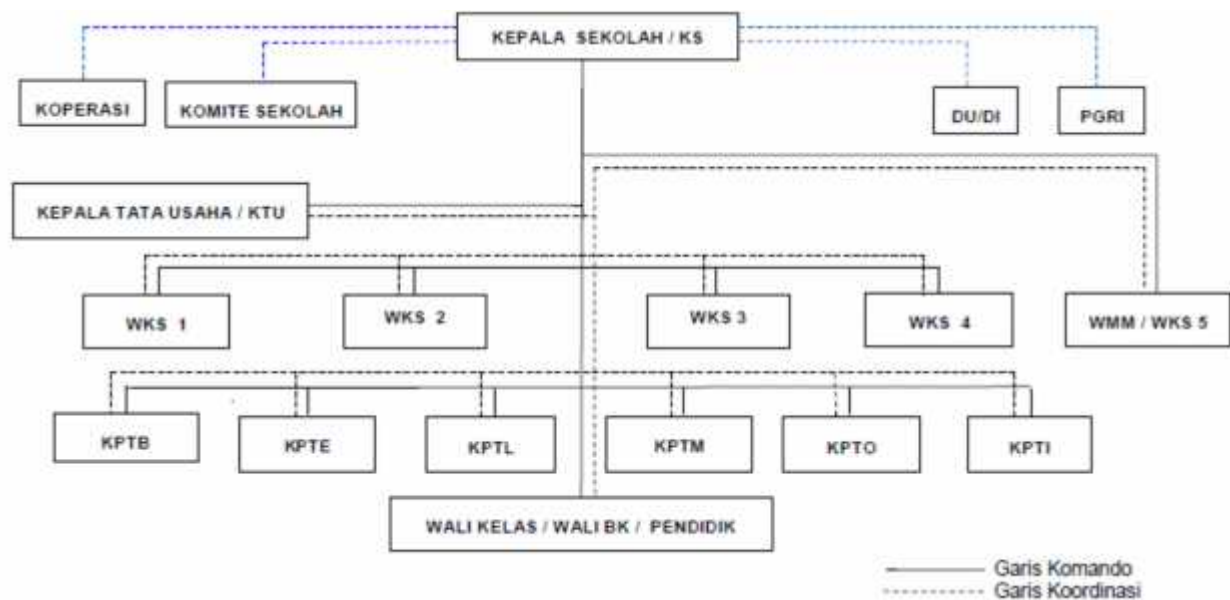
c. Kebijakan Mutu

SMK N 3 Yogyakarta Memiliki kebijakan mutu sebagai berikut:

Kebijakan Mutu

1. HANDAL: Humanis, Agamis, Develop Thinking, Adaptif, Loyal.
2. KONSTTEN: Konstruktif, Sistematis, Interaktif, Solutif, Taktis, Efektif-Efisien, Nyaman.

Selain visi, misi, tujuan dan kebijakan mutu, keberlangsungan suatu lembaga dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang ada di dalam lembaga tersebut. Sebagai salah satu lembaga yang bergerak di bidang kependidikan, SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki struktur organisasi yang telah terorganisasi dengan baik dan rapi. Adapun secara singkat, berdasarkan data yang didapatkan, struktur organisasi di SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut



Gambar 2. Struktur organisasi SMK N 3 Yogyakarta

SMK N 3 Yogyakarta memiliki delapan program keahlian. Adapun program keahlian yang terdapat di SMK Negeri 3 Yogyakarta antara lain: 1) Teknik Gambar Bangunan; 2) Teknik Konstruksi Kayu; 3) Teknik Instalasi dan Pemanfaatan Tenaga Listrik; 4) Teknik Audio dan Video; 5) Teknik Pemesinan; 6) Teknik Kendaraan Ringan; 7) Teknik Multimedia; dan 8) Teknik Komputer dan Jaringan.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Negeri 3 Yogyakarta beralamat lengkap di Jl. R.W. Monginsidi No 2, Cokrodingratan, Jetis, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK ini lebih dikenal dengan STM 2 Jetis dan berdiri di lahan dengan luas \pm 4 hektar. Berikut beberapa ruang dan fasilitas yang ada di SMK N 3 Yogyakarta:

a. Perpustakaan

Secara umum penataan dan pengelolaan perpustakaan di SMK N 3 Yogyakarta sudah bagus. Didukung dengan beberapa staff dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik. Banyak koleksi buku yang dimiliki, dan tidak hanya koleksi buku dalam bidang keteknikan saja. Kebanyakan buku-buku sifatnya berisi rangkuman pengetahuan umum, fiksi dan buku bacaan ringan seperti: novel, majalah, surat kabar, dan lain-lain.

Fasilitas yang ada dalam perpustakaan belum dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa dalam rangka menunjang kegiatan belajar mereka. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah pengunjung perpustakaan yang hanya

sekitar 100 siswa per hari dari keseluruhan 2.122 siswa atau hanya 4,7% dari jumlah siswa SMK N 3 Yogyakarta.

b. Laboratorium dan Bengkel

Laboratorium dan khususnya bengkel menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi SMK yang memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang baik agar dapat bersaing di dunia kerja. SMKN 3 Yogyakarta telah memiliki beberapa laboratorium praktik, seperti: laboratorium bahasa inggris, laboratorium komputer, laboratorium gambar dan perencanaan laboratorium multimedia, bengkel pemesinan, bengkel las, bengkel otomotif, bengkel kelistrikan. Fasilitas lab dan bengkel sudah dapat menunjang kegiatan praktik siswa dalam rangka meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa SMK N 3 Yogyakarta untuk mempersiapkan lulusan yang siap kerja. Di SMK N 3 Yogyakarta juga terdapat Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) yang dapat memfasilitasi siswa untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.

c. Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi SMK N 3 Yogyakarta sudah baik dan strategis. Walaupun terletak di tengah-tengah perkotaan, kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM. Fasilitas umum seperti wastafel juga tersedia merata di area sekolah. Selain itu juga banyak ruang terbuka hijau yang membuat suasana di sekolah terlihat asri.

d. Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga di SMK N 3 Yogyakarta sudah cukup lengkap dan memadai. Terdapat lapangan sepakbola yang terletak di bagian belakang sekolah, lapangan basket, fasilitas olahraga futsal, pingpong, dan lain-lain yang kondisinya terlihat terawat. Selain sudah dilengkapi lapangan dan peralatan olahraga, setiap siswa berprestasi dan memiliki minat dalam bidang keolahragaan juga difasilitasi dan didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan yang disalurkan pada turnamen-turnamen atau kegiatan perlombaan antar sekolah baik di tingkat kota, propinsi maupun nasional.

e. Ruang Kelas

Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua kelas sudah memiliki

prasarana audio dan beberapa kelas sudah dilengkapi dengan proyektor. Audio speaker sangat berguna untuk keperluan penyampaian informasi yang efektif dan efisien dan fasilitas proyektor sangat menunjang kegiatan belajar mengajar khususnya yang kegiatan presentasi.

f. Tempat Ibadah

SMK N 3 Yogyakarta memiliki masjid yang cukup besar dengan keadaan lingkungan yang terawat dan bersih. Fasilitasnya juga cukup lengkap, seperti: tempat wudhu, kamar mandi, sound system, jam dinding, kipas angin, almari Al-Qur'an, buku-buku bacaan, kotak amal, gudang, tempat sampah, dan lain-lain.

g. Koperasi Siswa

Koperasi Siswa sangat memfasilitasi kebutuhan seluruh warga SMK N 3 Yogyakarta. Selain tersedianya alat tulis dan makanan, koperasi siswa di SMK N 3 Yogyakarta juga terdapat mesin fotocopy dan beberapa alat penunjang kegiatan studi lain yang keberadaannya sangat dibutuhkan siswa.

Berikut ruang gedung dan fasilitas lainnya di SMK N 3 Yogyakarta:

- | | |
|-----------------------------------|--|
| 1) Ruang kepala sekolah | 13) Ruang gambar |
| 2) Ruang wakil kepala sekolah | 14) Aula |
| 3) Ruang Tata Usaha (TU) | 15) Masjid |
| 4) Ruang kepala program studi | 16) Ruang guru dan karyawan |
| 5) Ruang LSP-P1 | 17) Perpustakaan |
| 6) Ruang BK | 18) Ruang OSIS dan organisasi
ekstrakurikuler |
| 7) Ruang laboratorium
komputer | 19) Koperasi siswa |
| 8) Ruang olahraga | 20) Unit Kesehatan Siswa (UKS) |
| 9) Ruang kelas teori | 21) Kamar mandi dan WC |
| 10) Lab. audio video | 22) Kantin |
| 11) Lab. bahasa Inggris | 23) Pos satpam |
| 12) Gudang dan inventaris alat | 24) Lapangan olahraga |

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kondisi Umum

SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki image yang cukup baik di masyarakat. Selain menjadi salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri favorit di wilayah Yogyakarta, SMKN 3 Yogyakarta juga sudah dikenal banyak mencetak lulusan-lulusan berprestasi dan telah banyak meraih prestasi, baik dalam dunia keteknikan maupun non keakademikan.

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Guru di SMK N 3 Yogyakarta terdiri dari PNS dan non PNS serta guru tetap dan tidak tetap. Setiap tahunnya diadakan pelatihan untuk karyawan yang ada. Prestasi yang pernah diraih yaitu finalis kejuaraan olah raga bola voli dan bulu tangkis antar karyawan sekolah di DIY. Berikut jumlah tenaga pengajar maupun karyawan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Tabel 1. Jumlah Tenaga Pengajar dan Karyawan

No.	Nama	Jumlah
1.	Guru tetap	134 Orang
2.	Guru tidak tetap	46 Orang
3.	Karyawan tetap	19 Orang
4.	Karyawan tidak tetap	31 Orang
5.	Siswa-siswi SMK N 3 Yogyakarta	2.122 Orang

c. Kondisi Siswa

Dibanding dengan SMK lain, SMK Negeri 3 Yogyakarta bisa dibilang memiliki potensi akademik kesiswaan yang bagus. Ujian masuk memiliki standar yang cukup tinggi, siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler (PMR, Pramuka, Pecinta Alam, Volly, OSIS, dll), dan banyak prestasi dalam bidang keteknikan yang diraih.

d. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa diluar keakademikan. Kegiatan yang dilakukan antara lain: PMR, pramuka, pecinta alam, bola voli, basket, badminton, rohis, taekwondo dll. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik.

e. Prasarana Pembelajaran

SMK Negeri 3 Yogyakarta didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa item yang dapat diamati antara lain sebagai berikut:

- 1) Dengan jumlah 2.122 siswa, memiliki 191 tenaga pengajar, dan kurang lebih 50 tenaga staff dan karyawan yang diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 2) Sejak kelas X (Sepuluh), sudah dilakukan penjurusan sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi jurusan mereka.

- 3) Sekolah memiliki Bursa Kerja Khusus yang memfasilitasi lulusan SMK N 3 Yogyakarta untuk mencari pekerjaan atau untuk melanjutkan sekolah sesuai bidang studi mereka.
- 4) Sekolah juga memiliki LSP-P1 yang memfasilitasi siswa untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PLT UNY di SMK Negeri 3 Yogyakarta berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PLT UNY SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun 2017. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMK Negeri 3 Yogyakarta sebagai wilayah kerja tim PLT UNY 2017.

Materi program kerja yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas maupun bengkel dengan dikontrol oleh guru pembimbing serta kegiatan non mengajar. Tujuan mata kuliah ini memberikan pengalaman mengajar memperluas wawasan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya peningkatan keterampilan kemandirian tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Rancangan kegiatan PLT disusun setelah mahasiswa melakukan observasi dikelas sebelum penerjungan PLT yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PLT mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar. Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program.
2. Potensi guru dan peserta didik.
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia.

4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa.
5. Minat dari guru dan peserta didik.

Selain semua masalah dari hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain sebagai berikut.

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program.
2. Potensi guru dan peserta didik.
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia.
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa.
5. Minat dari guru dan peserta didik.
6. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah.
7. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa.
8. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait.
9. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana.
10. Tersedianya waktu.
11. Kestinambungan program.

Kegiatan PLT UNY dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Program PLT yang berwujud praktik mengajar peserta didik yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia pendidikan yang sesungguhnya, selain kegiatan mengajar tersebut terdapat juga terdapat kegiatan non mengajar yang diantaranya sebagai berikut.

1. Mengikuti upacara bendera.
2. Membimbing kegiatan ekstrakurikuler.
3. Mengikuti rapat yang diselenggarakan oleh sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PLT UNY 2017 dilaksanakan dalam waktu satu bulan terhitung dari 15 September s/d tanggal 15 November 2017. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan PLT dimulai. Rumusan program PLT yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK N 3 Yogyakarta merupakan program individu.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan yang bertujuan mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/ pendidik atau tenaga kependidikan yang dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan. Keberhasilan pelaksanaan program ini sangat ditentukan oleh persiapan dan kesiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental, maupun keterampilan mengajar. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PLT yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah. Secara keseluruhan persiapan pelaksanaan PLT tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Melalui Mata Kuliah *Micro teaching*

Mata kuliah pembelajaran *micro teaching* ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari pembelajaran mikroteaching ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran dilakukan di dalam ruang kelas yang terdiri dari ± 10 mahasiswa

dengan satu orang dosen pembimbing yang berasal dari jurusan yang bersangkutan. Pada setiap pertemuan dalam kegiatan ini mahasiswa secara bergantian melakukan praktik mengajar sebagai seorang guru dan yang bertindak sebagai siswa adalah teman yang tidak tampil. Disini peran guru dan siswa sebisa mungkin disesuaikan dengan kenyataan di lapangan. Dengan pelaksanaan pembekalan ini diharapkan akan membentuk kesiapan mahasiswa untuk tampil di muka umum dan 11 eradaptasi dengan kondisi sekolah.

Alokasi waktu dari mata l adalah sekitar 15 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta. Dalam mata kuliah ini dituntut dalam memaksimalkan waktu untuk memenuhi target yang akan dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai minimal B untuk dapat diizinkan

mengajar di tempat praktik lapangan (sekolah). Selain hal di atas, kegiatan pembelajaran *micro teaching* meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar.
- c. Praktik membuka pelajaran.
- d. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- e. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- f. Teknik bertanya kepada siswa dan menjawab pertanyaan dari siswa.
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran (Papan tulis, LCD, Proyektor).
- h. Praktik menutup pelajaran.

Penilaian Pembelajaran Mikroteaching dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian ini mencakup beberapa kriteria yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

2. Pembekalan PLT dan Penyerahan PLT

Mahasiswa PLT UNY 2017 diserahkan oleh dosen pamong ke SMK Negeri 3 Yogyakarta. Penyerahan dihadiri oleh mahasiswa PLT UNY SMK N 3 Yogyakarta, koordinator PLT SMK Negeri 3 Yogyakarta, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan kepala sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta. Pembekalan PLT dilaksanakan pada tanggal 11 September 2017 di Lantai 3 Sayap Barat KPLT FT UNY dengan pembekalan persiapan menjelang kegiatan PLT di sekolah.

3. Observasi Kelas dan Peserta Didik

Melakukan pengamatan langsung (observasi) meliputi proses kegiatan belajar- mengajar guru di sekolah calon tempat pelaksanaan PLT. Tujuan dari observasi kelas agar mahasiswa yang akan melaksanakan PLT memperoleh pengetahuan, gambaran tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya. Sehingga dapat merencanakan diri secara lebih matang.

Observasi kelas dilaksanakan setelah dilakukan penyerahan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kelas yang diamati yaitu kelas X TP 1, X TP

2, X TP 3, dan X TP 4 pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM), dengan guru pengampu saat itu Bapak Heru Jatmiko dan Bapak Agus Surotoko. Adapun hal-hal yang harus dilakukan observasi yaitu :

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sesuai Kurikulum 2013
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran

- | | |
|------------------------|------------------------------|
| 1) Membuka pelajaran | 7) Cara memotivasi siswa |
| 2) Penyajian materi | 8) Teknik penguasaan kelas |
| 3) Metode pembelajaran | 9) Penggunaan media |
| 4) Penggunaan bahasa | 10) Bentuk dan cara evaluasi |
| 5) Penggunaan waktu | 11) Menutup pelajaran |
| 6) Gerak | |

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

4. Konsultasi Guru Pembimbing

Mata pelajaran yang diampu ditentukan oleh mahasiswa PLT jurusan Pendidikan Teknik Mesin melalui musyawarah. Sedangkan penentuan guru pembimbing ditentukan oleh Kepala Jurusan Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan. Mata pelajaran yang diampu oleh penulis adalah PDTM dengan guru pengampu Heru Jatmiko, S.Pd. dan Agus Surotoko, S.Pd. Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum kegiatan praktek mengajar dimulai penulis melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, dengan diawali konsultasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar yang perlu dipersiapkan, kondisi pembelajaran yang terjadi, dan teknis kegiatan pembelajaran di kelas.

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan pada mata kuliah *micro teaching* di semester 6, dapat disimpulkan kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Sehingga peserta PLT hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti Satuan pelajaran, Rencana pelaksanaan pembelajaran, Penilaian secara psikomotorik, Penilaian secara afektif, Rekapitulasi nilai dan presensi, Soal evaluasi.

B. Pelaksanaan PLT

1. Persiapan Pra Praktik

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum mahasiswa melaksanakan pembelajaran di kelas baik untuk mata pelajaran teori ataupun praktik, terlebih dulu mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus pada mata pelajaran yang diampu. RPP merupakan pegangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Di dalam RPP terdapat semua prosedur yang akan dilaksanakan selama proses kegiatan belajar berlangsung mulai dari membuka pelajaran hingga menutup pelajaran. Selain itu didalam RPP terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar, indikator, tujuan yang ingin dicapai, dan materi yang akan disampaikan.

b. Metode

Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, *Discovery Learning*, *Problem Based Learning (PBL)*, *Project Based Learning (PjBL)*, jobsheet dan latihan soal. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain gambar, video, *slide* PowerPoint, beserta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran.

c. Media Pembelajaran

Penerapan kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Yogyakarta berdampak pada perubahan gaya belajar yang pada awalnya guru sebagai sumber belajar menjadi *student centered learning* dimana siswa dituntut aktif dalam kegiatan pembelajaran salah satunya dengan presentasi. SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan sekolah yang memiliki fasilitas pembelajaran yang memadai sehingga media pembelajaran berbasis teknologi maupun konvensional dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan penulis diantaranya adalah PowerPoint, LCD, papan tulis, *handout*, dan spidol. Penggunaan media pembelajaran khususnya

PowerPoint yang ditayangkan melalui LCD sangat membantu peserta didik dalam menyerap materi khususnya materi yang memerlukan penjelasan spesifik dalam hal visual. Selain itu penggunaan LCD proyektor mempermudah penampilan video terkait dengan materi yang disampaikan.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran PDTM terdapat hal yang dievaluasi pada setiap kompetensi dasar (KD) yang disampaikan. Evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi pengetahuan berupa tes tertulis yang berisi soal-soal yang harus dijawab oleh siswa di kelas.

e. Administrasi Guru

Mahasiswa PLT selain melakukan praktik mengajar dan evaluasi terhadap peserta didik, juga wajib melakukan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa, daftar nilai, dan Buku kemajuan kelas tiap kali mengajar.

2. Praktik Mengajar dan Non Mengajar

a. Praktik Mengajar

Pelaksanaan pembelajaran terbimbing berlangsung selama dua minggu dengan empat kali tatap muka. Jadwal pelajaran PDTM kelas X TP 2, X TP 3, dan X TP 4 tiap kelasnya satu pertemuan per minggu, dengan jumlah jam 5 (lima) jam pelajaran yang terdiri dari kelas teori dan kelas praktik.

Tabel 2. Jadwal mengajar mata pelajaran PDTM kelas X TP

No.	Hari	Kelas	Jam Pelajaran	Materi Pembelajaran
1.	Senin	X TP 2	5 – 9	1. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3)

2.	Rabu	X TP 3	5 – 9	2. Penggunaan alat ukur dasar 3. Penggunaan alat ukur presisi
3.	Kamis	X TP 4	5 – 9	4. Perkakas tangan 5. Perkakas tangan bertenaga 6. Pengoperasian mesin umum 7. Mesin gerinda alat potong 8. Proses pengelasan

b. Kegiatan Non Mengajar

Untuk menambah pengalaman praktikan dalam mengenal dunia pendidikan yang lebih luas pada PLT 2017 selain kegiatan mengajar yang sudah diuraikan di atas, terdapat kegiatan non mengajar dilaksanakan praktikan di SMK N 3 Yogyakarta. Kegiatan non mengajar muncul berdasarkan analisis situasi, kondisi fisik maupun non fisik yang ada di SMK N 3 Yogyakarta yang perlu dibenahi. Selain itu berpartisipasi pada acara atau kegiatan di sekolah juga merupakan kegiatan non mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan antara mahasiswa PLT dengan warga sekolah. Adapun kegiatan non mengajar yang dilaksanakan di SMK N 3 Yogyakarta antara lain sebagai berikut.

1) Piket

Secara umum piket harian berfungsi untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Tugas piket harian adalah: a) menyampaikan tugas ke dalam kelas; b) melayani peminjaman/ pengambilan keperluan mengajar; c) melayani permintaan surat izin siswa yang akan meninggalkan pelajaran; d)

menyampaikan pengumuman; e) rekap seluruh tugas yang terkumpul.

2) Upacara Hari Senin

Kegiatan upacara hari senin merupakan kebijakan sekolah. Sehingga tidak setiap hari senin diadakan upacara bendera. Untuk pelaksanaannya upacara hari senin akan diumumkan secara serentak yang disampaikan melalui *speaker*. Sehingga tidak ada alasan untuk warga SMK N 3 Yogyakarta tidak mengikuti upacara karena tidak mengetahui jadwalnya.

3) Upacara Hari Sumpah Pemuda

Upacara memperingati Hari Sumpah Pemuda dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2017 di lapangan upacara. Pelaksanaannya dilakukan satu tempat bersama SMK N 2 Yogyakarta yang letaknya memang bersebelahan.

4) Upacara Hari Pahlawan

Upacara memperingati Hari Pahlawan dilaksanakan pada tanggal 10 November 2017 di lapangan upacara. Pelaksanaannya dilakukan satu tempat bersama SMK N 2 Yogyakarta yang letaknya memang bersebelahan.

5) Pendampingan ekstrakurikuler olahraga

Ekstrakurikuler olahraga di SMK N 3 Yogyakarta dilaksanakan setiap hari rabu. Terlaksana kegiatan untuk mendampingi ekstrakurikuler olahraga Pingpong dan Futsal. Siswa dapat mengembangkan minat dibidang olahraga dengan adanya latihan rutin dengan arahan guru pembina. Diharapkan dari kegiatan ekstrakurikuler dihasilkan prestasi yang dapat membanggakan bagi sekolah pada umumnya dan bagi siswa pada khususnya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Hasil Pelaksanaan PLT

Praktik mengajar mata pelajaran PDTM yang dilaksanakan selama 2 bulan di SMK N 3 Yogyakarta berjalan dengan cukup baik tanpa ada

masalah yang menghambat kegiatan pembelajaran. Adapun hasil yang dapat diperoleh dan dirasakan oleh praktikan dalam pelaksanaan PLT ini antara lain:

a. Kegiatan Mengajar Terbimbing dan Mengajar Mandiri

Hasil dari kegiatan mengajar terbimbing dan mengajar mandiri yaitu tersampaikan teori dan terselenggara kegiatan praktik untuk materi Kesehatan dan

keselamatan kerja (K3), Penggunaan alat ukur dasar, Penggunaan alat ukur presisi, Perkakas tangan, Perkakas tangan bertenaga, Pengoperasian mesin umum, Mesin gerinda alat potong, dan Proses Pengelasan.

Kegiatan mengajar terbimbing meliputi materi K3, penggunaan alat ukur dasar, penggunaan alat ukur presisi, dan perkakas tangan. Kegiatan mengajar mandiri meliputi materi perkakas tangan bertenaga, pengoperasian mesin umum, mesin gerinda alat potong, dan proses pengelasan.

Kegiatan mengajar selama 2 bulan berjalan dengan lancar. Siswa dapat bekerjasama dengan baik dengan mahasiswa PLT. Selain itu juga bimbingan dari guru pembimbing PLT sangat membantu mahasiswa PLT dalam rangka pengelolaan kelas yang sesuai dengan karakter kelas masing-masing, baik kelas X TP 2, X TP 3, dan X TP 4.

Tabel 3. Kegiatan mengajar terbimbing dan mengajar mandiri

Hari	Jam	Nama kegiatan	Hasil Kualitatif/ kuantitatif
Rabu, 27 September 2017	10.15 – 14.45 WIB	Mengajar terbimbing mata pelajaran materi prosedur K3L dilanjutkan praktik kelas X TP 4	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersampainya materi prosedur K3L yang meliputi definisi K3L, ruang lingkup K3L, jenis kecelakaan kerja, cara pengendalian kecelakaan kerja, tindakan setelah terjadi kecelakaan kerja, dan APD. 90% siswa dapat mengikuti KBM dengan baik dan aktif dalam pembelajaran.

			<u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT.
Kamis, 28 September 2017	10.15 – 14.45 WIB	Mengajar terbimbing materi Penggunaan alat ukur dasar dilanjutkan praktik kelas X TP 3	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikan materi alat ukur dasar/ alat ukur pembanding. terlaksana kegiatan untuk pengondisian siswa dalam melakukan kegiatan praktik kerja bangku dan pembentukan plat. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti oleh 31 siswa kelas X TP 3, guru pengampu dan 3 mahasiswa PLT.
Rabu, 11 Oktober 2017	10.15 – 14.45 WIB	Mengajar materi Penggunaan alat ukur dasar dilanjutkan praktik kelas X TP 4	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikan materi alat ukur dasar/ alat ukur pembanding. terlaksana kegiatan untuk pengondisian siswa dalam melakukan kegiatan praktik kerja bangku dan pembentukan plat. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT.
Kamis, 12 Oktober 2017	07.00 – 10.00 WIB	Mengajar terbimbing materi Penggunaan alat ukur presisi dilanjutkan praktik kelas X TP 3	<u>Hasil Kualitatif</u> : Tersampaikan materi alat ukur presisi yang meliputi jangka sorong, mikrometer, high gauge, bavel protactor. Terlaksana kegiatan praktik untuk prosedur penggunaan alat ukur dan pembacaan alat ukur presisi. 90% siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 29 siswa kelas X TP 3
Rabu, 18 Oktober 2017	10.15 – 14.45 WIB	Mengajar materi penggunaan alat ukur presisi dilanjutkan praktik praktik kelas X TP 4	<u>Hasil Kualitatif</u> : Tersampaikan materi alat ukur presisi yang meliputi jangka sorong, mikrometer, high gauge, bavel protactor. Terlaksana kegiatan praktik

			<p>untuk prosedur penggunaan alat ukur dan pembacaan alat ukur presisi. 85% siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT.</p>
Kamis, 19 Oktober 2017	10.15 – 14.45 WIB	Mengajar terbimbing materi perkakas tangan dilanjutkan praktik kelas X TP 3	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikan materi perkakas tangan meliputi kikir, palu, pahat, gergaji, dan ragum. Terlaksana kegiatan praktik penggunaan perkakas tangan yaitu praktik pengerjaan plat dan praktik kerja bangku. 90% siswa dapat mengikuti KBM dengan baik.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 29 siswa kelas X TP 3</p>
Rabu, 25 Oktober 2017	10.15 – 14.45 WIB	Mengajar terbimbing materi perkakas tangan dilanjutkan praktik kelas X TP 4	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikan materi perkakas tangan meliputi kikir, palu, pahat, gergaji, dan ragum. Terlaksana kegiatan praktik penggunaan perkakas tangan yaitu praktik pengerjaan plat dan praktik kerja bangku. 90% siswa dapat mengikuti KBM dengan baik.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT.</p>
Kamis, 26 Oktober 2017	10.15 – 14.45 WIB	Mengajar mandiri materi perkakas tangan bertenaga dilanjutkan praktik kelas X TP 3	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikan materi perkakas bertenaga meliputi mesin bor tangan, mesin gerinda tanga. Disampaikan prosedur K3 penggunaan perkakas tangan bertenaga. Terlaksana kegiatan praktik kerja bangku dan pembentukan plat.</p>

			<u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 29 siswa kelas X TP 3
Rabu, 1 November 2017	10.15 – 14.45 WIB	Mengajar materi perkakas tangan bertenaga dilanjutkan praktik kelas X TP 4	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikan materi perkakas bertenaga meliputi mesin bor tangan, mesin gerinda tanga. Disampaikan prosedur K3 penggunaan perkakas tangan bertenaga. Terlaksana kegiatan praktik kerja bangku dan pembentukan plat. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT.
Kamis, 2 November 2017	10.15 – 14.45 WIB	Mengajar materi pengoperasian mesin umum dilanjutkan praktik kelas X TP 3	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan KBM untuk materi pengeboran meliputi pengertian pengeboran, macam-macam mesin bor, jenis-jenis bor, menghitung rpm/ kecepatan putaran mesin bor dan proses pembubutan. Terlaksana kegiatan praktik untuk pengoperasian mesin bubut dengan job membubut rata, center bor, membubut mukadan membubut camfer. Permasalahan yang dihadapi yaitu karena kegiatan pembelajaran dilakukan didalam lab, maka banyak anak yang masih bermain komputer pada saat pembelajaran. Tindakan yang dilakukan yaitu dengan menegur siswa tersebut dan secara aktif menunjuk siswa untuk terlibat dalam KBM. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 29 siswa kelas X TP 3
Rabu, 8 November 2017	07.00 – 10.00 WIB		<u>Hasil Kualitatif</u> : : terlaksana kegiatan KBM untuk materi pengeboran meliputi pengertian

			<p>pengeboran, macam-macam mesin bor, jenis-jenis bor, menghitung rpm/ kecepatan putaran mesin bor dan proses pembubutan. Terlaksana kegiatan praktik untuk pengoperasian mesin bubut dengan job membubut rata, center bor, membubut mukadan membubut camfer. Permasalahan yang dihadapi yaitu karena kegiatan pembelajaran dilakukan didalam lab, maka banyak anak yang masih bermain komputer pada saat pembelajaran. Tindakan yang dilakukan yaitu dengan menegur siswa tersebut dan secara aktif menunjuk siswa untuk terlibat dalam KBM.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 27 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT</p>
Kamis, 9 November 2017	10.00 – 14.45 WIB	Mengajar materi Pengelasan dilanjutkan praktik kelas X TP 3	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikan materi pengelasan gas OAW meliputi k3 OAW, macam-macam nyala api, sambungan dengan kegiatan presentasi materi dan diskusi. 75% siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Materi dapat diterima karena penyampaianya disesuaikan dengan kondisi yang siswa alami didalam praktikum.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 27 siswa kelas X TP 3 dan 3 mahasiswa PLT</p>

b. Administrasi Mengajar

Secara administrasi pengajaran, hasil yang diperoleh praktikan yaitu:

- 1) Silabus mata pelajaran PDTM
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Administrasi guru

c. Evaluasi

Evaluasi diberikan kepada siswa pada setiap KD yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi dapat diserap oleh siswa. Materi yang belum terserap dengan baik oleh siswa, kemudian ditindaklanjuti dengan disampaikannya pengulangan dan penekanan terhadap materi tersebut.

2. Analisis Pelaksanaan Program PLT

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

a. Hambatan Secara Umum

Seperti kegiatan lainnya pelaksanaan PLT juga mengalami hambatan. Hambatan tersebut secara umum biasanya berasal dari sekolah yang secara umum terletak pada terbatasnya alat praktikum, sehingga ketika pelaksanaan jumlah siswa dalam satu kelompok terkadang kurang ideal. Untuk mengatasi kondisi tersebut praktikan mengkondisikan siswa agar ketika bekerja dalam kelompok siswa mendapatkan tugasnya masing-masing.

Selain itu hambatan secara umum juga dapat berasal dari siswa, misalnya : 1) kesiapan siswa yang kurang untuk menerima materi ; 2) siswa kurang berperan aktif dalam KBM ; 3) terdapat beberapa siswa yang sering terlambat masuk kelas. Permasalahan yang sering terjadi yaitu siswa yang kurang memperhatikan pada saat penyampaian teori di dalam kelas. Diperbolehkannya siswa untuk membawa *Handphone* (HP) membuat siswa sering memainkan HP pada saat pelajaran berlangsung. Untuk itu perlu adanya penyelesaian masalah dengan metode-metode yang lebih intensif, berimbas kepada penyampaian materi yang diberikan oleh mahasiswa praktikan. Dalam penanganannya

mahasiswa PLT harus mengetahui pendekatan yang sesuai dengan karakter siswa agar siswa dapat menerima teguran dan dapat kembali memperhatikan pelajaran yang diberikan.

b. Hambatan Khusus

1) Teknik Pengelolaan Kelas

Teknik pengelolaan kelas atau bengkel sedikit susah dilakukan karena terbatasnya pengalaman mengelola kelas dari praktikan. Di bangku kuliah hanya diberikan teori pengelolaan kelas, namun pada pelaksanaannya hal tersebut sulit dilaksanakan karena karakteristik siswa yang berbeda-beda. Selain itu mahasiswa praktikan masih merasa canggung untuk memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu atau tidak memperhatikan pelajaran.

Solusi yang dilakukan untuk menangani hal tersebut adalah dengan berkreasi dan berimprovisasi guna menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran. Solusi tersebut dilakukan dengan cara praktikan akan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik- baiknya dan semaksimal mungkin, serta mengembangkan berbagai kreasi cara penyampaian materi agar hasil yang dicapai lebih maksimal. Selain itu, yang tidak kalah penting adalah diciptakannya suasana belajar yang serius tetapi santai guna memberi semangat dalam belajar kepada siswa sehingga siswa akan mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan.

2) Kurang Percaya Diri

Pengalaman yang kurang dari mahasiswa PLT membuat penyampaian materi terkadang kurang maksimal. Banyak hal yang sering terlewatkan saat sedang tampil mengajar didepan kelas, seperti menghubungkan materi dengan kondisi nyata di lapangan agar siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan. Selain itu juga dirasa penting penekanan-penekanan terhadap materi inti yang harus benar-benar dipahami oleh siswa.

Penguasaan materi yang baik adalah solusi agar pada saat mengajar di depan kelas lebih maksimal dan dapat mengembangkan materi sesuai dengan kondisi yang ada di dalam kelas. Yang tidak kalah penting yaitu perlu adanya rencana proses pembelajaran yang matang agar permasalahan di atas dapat diminimalkan. RPP harus disusun sesuai dengan baik dan disesuaikan dengan materi yang ada.

3) Karakteristik Siswa

Dizaman yang serba maju ini, siswa merasa dimudahkan dengan kemudahan untuk mengakses informasi melalui ponselnya. Akan tetapi hal tersebut membuat siswa menjadi malas untuk membuka buku. Terbukti dari kegiatan pembelajaran banyak siswa yang tidak membawa alat tulis. Kondisi tersebut akan terlihat saat ponsel yang mereka andalkan mati. Saat membutuhkan materi untuk mengerjakan tugas, siswa tidak punya banyak informasi yang terekam baik dalam bentuk catatan maupun ingatan.

Solusi yang dilakukan untuk menangani hambatan tersebut adalah dengan diberikannya motivasi-motivasi penyemangat belajar demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan nasihat dan menceritakan pengalaman pribadi yang dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi. Selain itu mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan fenomena yang ada di kehidupan sehari-hari membuat peserta didik termotivasi kembali dalam kegiatan pembelajaran.

3. Refleksi

Dari paparan di atas didapatkan bahwa proses kegiatan PLT dapat berjalan dengan lancar meskipun terdapat hambatan yang muncul baik dari dalam maupun dari luar praktikan. Meskipun demikian hambatan tersebut dapat diselesaikan dan dapat menjadi pembelajaran dan bekal bagi praktikan dalam mempersiapkan diri menjadi calon tenaga pendidik.

Hambatan internal seperti percaya diri dan adaptasi lingkungan dapat diselesaikan dengan cara bersosialisasi dengan warga sekolah seperti peserta didik, *toolman*, dan guru. Sedangkan hambatan eksternal dapat diatasi dengan cara berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing untuk mendapatkan solusi dari masalah tersebut. Seberat apapun hambatan yang muncul sebenarnya akan menjadi pembelajaran bagi praktikan kedepannya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 3 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh program kerja PLT mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas yang ada sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moral maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya.
2. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) menjadi suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah. Dengan terjun ke lapangan praktikan dapat berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan.
3. Persiapan sebelum melaksanakan PLT sangat mendukung kelancaran dalam pelaksanaan praktik mengajar.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. Saran

1. Kepada Pihak SMK Negeri 3 Yogyakarta

- a. Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kegiatan PLT yang sedang berlangsung sehingga mahasiswa PLT dapat melakukan perbaikan terhadap hal yang dirasa masih kurang baik.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana di ruang kelas dan bengkel guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan pembelajaran baik saat penyampaian teori di kelas maupun kegiatan praktik di bengkel.
- c. Meningkatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) baik guru dan karyawan melalui pelatihan, diklat, ataupun pendidikan agar berperan lebih maksimal sesuai dengan kompetensinya.

2. Pihak Universitas Negeri Yog, -----

- a. Pembekalan PLT hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan agar hasil pelaksanaan PLT lebih maksimal.
- b. Ada baiknya pada saat kuliah *micro teaching* terdapat praktik mengajar di kelas tempat akan melaksanakan PLT, sehingga mahasiswa lebih mendapatkan gambaran nyata tentang pembelajaran di kelas.
- c. Agar lebih mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PLT, supaya mahasiswa yang melaksanakan PLT pada lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan yang berarti baik itu mengenai urusan administrasi pendidikan maupun mengenai pelaksanaan teknis di lokasi PLT.

3. Pihak Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa melaksanakan PLT terlebih dahulu mempersiapkan diri dari segi penguasaan materi dan mental, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PLT dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti. Selain itu juga secara aktif mengkomunikasikan kondisi yang terjadi kepada guru pembimbing sehingga apabila terdapat masalah akan dapat terselesaikan dengan efektif dan efisien.
- b. Hendaknya mahasiswa senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PLT dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PLT dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- c. Hendaknya mahasiswa dapat memanfaatkan waktu selama melaksanakan PLT dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya baik dalam bidang pengajaran maupun dalam bidang manajemen pendidikan.
- d. Mahasiswa harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan, dan dengan para peserta didik itu sendiri.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI KEGIATAN PLT



Gambar 1. Bengkel permesinan frais



Gambar 2. Mesin gerinda duduk bengkel permesinan



Gambar 3. Mesin CNC Milling



Gambar 4. Mesin CNC bubut



Gambar 5. Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di bengkel permesinan



Gambar 6. Mesin bubut bengkel permesinan



Gambar 7. Vacuum cleaner di bengkel permesinan



Gambar 8. Meja dan Ragum kerja bangku



Gambar 9. Lab. Bahan



Gambar 10. Lab. CAD



Gambar 11. Pelepasan Mahasiswa
PLT



Gambar 12. Observasi KBM kelas



Gambar 13. Kegiatan Pra-KBM



Gambar 14. Presentasi siswa



Gambar 15. Siswa yang terlambat



Gambar 16. UTS semester ganjil



Gambar 17. Menonton bersama film G30S-PKI



Gambar 18. Penilaian job praktik siswa



Gambar 19. Pendampingan mengajar



Gambar 20. Visi dan Misi SMK N 3 Yogyakarta



Gambar 21. Mengajar Praktik kerja bangku



Gambar 22. Mengajar praktik las gas (OAW)



Gambar 23. Mengajar Praktik pengerindaan pahat bubut



Gambar 24. Mengajar praktik pembentukan plat



Gambar 25. Upacara hari senin



Gambar 26. Permasalahan siswa tidak memperhatikan pelajaran



Gambar 27. Job kerja bangku siswa



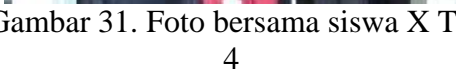
Gambar 28. Penarikan mahasiswa PLT



Gambar 29. Foto bersama siswa dan Guru pembimbing PLT



Gambar 30. Foto bersama siswa X TP



Gambar 31. Foto bersama siswa X TP

SILABUS MATA PELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK
 Mata Pelajaran : Pekerjaan Dasar Teknik Mesin
 Kelas /Semester : X

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menyadari sepenuhnya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan dalam menggunakan pekerjaan dasar teknik mesin					
1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam menggunakan pekerjaan dasar teknik mesin					
2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis,					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam menggunakan pekerjaan dasar teknik mesin</p> <p>2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara menggunakan pekerjaan dasar teknik mesin</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam menggunakan pekerjaan dasar teknik mesin</p>					
<p>3.1 Memahami persyaratan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan [K3L]</p> <p>4.1 Melaksanakan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan [K3L]</p>	<p>K3L :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definisi K3L • Macam-macam K3L dan fungsinya • Perlengkapan K3L sesuai pekerjaannya • Alat bantu K3L • Dimensi K3L • Menggunakan K3L dengan benar 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati proses penggunaan K3L <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang K3L <p>Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data yang 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan K3L dengan benar <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan tugas menggunakan 	5 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ramli Soehatman, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lingkungan, Dian Rakyat Jakarta 2010 • Buku referensi dan artikel yang sesuai

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang K3L</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan jenis pekerjaan <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang K3L 	<p>K3L sesuai jenis pekerjaan</p> <p>Portofolio :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data hasil penggunaan K3L <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis terkait K3L 		
3.2 Memahami konsep penggunaan alat ukur pembanding dan atau alat ukur dasar	<p>Alat ukur pembanding:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam dan fungsi alat ukur [rol meter, mistar, siku, protektor, siku blok, jangka kaki, jangka bengkok dan lain-lain] • Bentuk dan macam alat ukur • Sudut alat-alat ukur • Jenis bahan alat ukur • Penggunaan alat ukur • Perawatan alat ukur 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati penggunaan alat ukur pembanding <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang alat pembanding <p>Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang alat ukur pembanding 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan alat ukur pembanding <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses menggunakan alat ukur pembanding <p>Portofolio :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data hasil penggunaan alat ukur dasar 	5 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Wirawan Sumbodo dkk, (2008). <i>Teknik Produksi Mesin Industri</i>. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. • Jhon Gain, (1996). <i>Engenering Whorkshop Practice</i>. An International Thomson Publishing
4.2 Melakukan pengukuran dengan alat ukur pembanding dan atau alat ukur dasar					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang alat ukur pembanding <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang macam-macam dan fungsi alat ukur pembanding 	<p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis terkait dengan alat ukur dasar 		<p>Company. National Library of australia</p> <ul style="list-style-type: none"> • S.F.Krar,J.W.Oswald. <i>Turning Technology</i> : NY 12205 • Buku referensi dan artikel yang sesuai
3.3 Memahami alat ukur presisi	<p>Alat ukur presisi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam alat ukur presisi dan fungsinya [jangka sorong,mikrometer,high gauge,dial indikator dll] 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati penggunaan alat ukur presisi 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan alat ukur presisi 	5 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Wirawan Sumbodo dkk, (2008).<i>Teknik Produksi Mesin Industrii</i>. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
4.3 Menggunakan alat ukur presisi	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan alat ukur presisi • Ketepatan memilih alat ukur presisi sesuai benda kerja 	<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang alat ukur presisi <p>Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang alat ukur presisi <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, 	<p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses menggunakan alat ukur presisi <p>Portofolio :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data hasil pengukuran alat ukur presisi <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ 		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Jhon Gain</i>, (1996). <i>Engenering Whorkshop Practice</i>. An International Thomson Publishing Company. National Library

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang alat ukur presisi</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang alat ukur presisi 	<p>tertulis terkait menggunakan alat ukur presisi</p>		<p>of australia</p> <ul style="list-style-type: none"> • S.F.Krar,J.W.Oswald. <i>Turning Technology</i> : NY 12205 • Buku referensi dan artikel yang sesuai
3.4 Mengevaluasi penggunaan Perkakas tangan	Teknik Kerja Bangku (pemilihan dan penetapan peralatan kerja bangku : kikir rata,kikir segi empat,kikir segi tiga,penggores,mistar baja,jangka sorong,sikat kikir dan K3L), untuk melakukan pengikiran:	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati penggunaan teknik kerja bangku <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang teknik kerja bangku <p>Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang teknik kerja bangku <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang teknik kerja bangku <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan teknik kerja bangku <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses menggunakan teknik kerja bangku <p>Portofolio :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data hasil penggunaan teknik kerja bangku <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis terkait dengan teknik kerja 	30 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ing.Alois Schonmetz,dkk Pengetahuan bahan dalam pengerjaan logam edisi bahasa indonesia 1985. Penerbit Angkasa Bandung • Buku referensi dan artikel yang sesuai
4.4 Memodifikasi penggunaan Perkakas tangan	<ul style="list-style-type: none"> • Meratakan • Membuat siku • Membuat lubang segi empat • Membuat lubang segi enam • Melukis permukaan • Stamping nama • Alur gergaji • Membuat V dengan dikikir • Membuat U dengan dikikir 				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.5 Menganalisis strategi penggunaan perkakas bertenaga/operasi digenggam</p> <p>4.5 Memperbaiki penggunaan perkakas bertenaga/operasi digenggam</p>	<p>Menggunakan peralatan: tap,sny,rivert,keling ,bor tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengebor untuk membuat mur • Mengulir dengan cara di tap • Mengikat benda satu dengan yang lain dengan di rivwert • Membperbaiki kelistrikan pada bor tangan,solder • Mengikat dengan cara dikeling 	<p>tentang teknik kerja bangku</p> <p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati penggunaan peralatan tap,sny,rivert,mengeling dan bor tangan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang teknik penggunaan perkakas bertenaga <p>Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang teknik penggunaan perkakas bertenaga <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnyanya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang teknik penggunaan perkakas bertenaga <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang teknik penggunaan perkakas bertenaga 	<p>bangku</p> <p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan teknik perkakas bertenaga <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses menggunakan teknik perkakas bertenaga <p>Portofolio :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data hasil penggunaan teknik perkakas bertenaga <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis terkait dengan teknik perkakas bertenaga 	<p>25 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ing.Alois Schonmetz,dkk Pengetahuan bahan dalam pengerjaan logam edisi bahasa indonesia 1985. Penerbit Angkasa Bandung • Buku referensi dan artikel yang sesuai
<p>3.6 Menerapkan prosedur pengoperasian mesin</p>	<p>Menggunakan mesin bubut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Parameter mesin bubut 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati penggunaan mesin 	<p>Tugas:</p>	<p>25 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Wirawan Sumbodo dkk,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>umum</p> <p>4.6 Mengoperasikan mesin umum</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Putaran mesin bubut • Kecepatan potong mesin bubut • Fasing benda kerja • Bubut lurus • Bubut bertingkat 	<p>bubut</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang teknik penggunaan mesin bubut <p>Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang teknik penggunaan mesin bubut <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang teknik penggunaan mesin bubut <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang teknik penggunaan mesin bubut 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan teknik perkakas bertenaga <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses menggunakan teknik mesin bubut <p>Portofolio :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data hasil penggunaan teknik mesin bubut <p>Tes:</p> <p>Tes lisan/ tertulis terkait dengan teknik mesin bubut</p>		<p>(2008).<i>Teknik Produksi Mesin Industri</i>. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Jhon Gain, (1996). Engenering Whorkshop Practice. An International Thomson Publishing Company. National Library of australia</i> • <i>S.F.Krar,J.W.Oswald. Turning Technology : NY 12205</i> Buku referensi dan artikel yang sesuai
<p>3.7 Menerapkan prosedur</p>	<p>Mesin gerinda meja :</p>	<p>Mengamati :</p>	<p>Observasi :</p>	<p>25 Jam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Paryanto

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pengoperasian mesin gerinda alat potong</p> <p>4.7 Mengoperasikan mesin gerinda alat potong</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengasah macam-macam jenis Pahat bubut Mengasah macam-macam pahat tangan Mengasah mata bor 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati teknik pengoperasian mesin gerinda alat potong <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang teknik penggunaan mesin gerinda alat potong <p>Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang teknik penggunaan mesin gerinda alat potong <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang teknik penggunaan mesin gerinda alat potong <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang teknik penggunaan mesin gerinda alat potong 	<ul style="list-style-type: none"> Proses menggunakan teknik mesin gerinda alat potong <p>Portofolio :</p> <ul style="list-style-type: none"> Data hasil penggunaan teknik mesin gerinda alat potong <p>Tes:</p> <p>Tes lisan/ tertulis terkait dengan teknik mesin gerinda alat potong</p>	<p>pelajaran</p>	<p>,M.Pd Jur.PT.Mesin FT- UNY,Proses Gerinda</p> <ul style="list-style-type: none"> PMS- ITB,Bandung 1978 Teknik Bengkel 2, Hadi Mursidi, SST,M.Pd Teknik Mesin Gerinda 1
<p>3.8 Menerapkan proses pengelasan</p>	<p>Las busur listrik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Parameter las busur listrik Cara menghidupkan elektroda Macam-macam metoda 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati teknik proses pengelasan <p>Menanya :</p>	<p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses menggunakan 	<p>25 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> Rizal Sani,Las busur manual 1 PPPG Teknologi Bandung 1997

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.8 Melakukan rutinitas proses pengelasan	<p>pengelasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam bentuk pengelasan <p>Las asitylin :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Parameter las asitylin • Macam-macam nyala api asitylin • Macam-macam metode pengelasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang proses pengelasan <p>Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang teknik proses pengelasan <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang teknik proses pengelasan <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang teknik proses pengelasan 	<p>n teknik proses pengelasan</p> <p>Portofolio :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data hasil penggunaan teknik proses pengelasan <p>Tes:</p> <p>Tes lisan/ tertulis terkait dengan teknik proses pengelasan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi dan artikel yang sesuai
<p>3.9 Menerapkan teknik pengerjaan pembentukan dan fabrikasi logam</p> <p>4.9 Melakukan pengerjaan pembentukan dan fabrikasi logam</p>	<p>Matres/Pola :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar bukaan • Segi empat,kubus,kerucut dan lingkaran/bola <p>Macam-macam lipatan,penguat dan sambungan patri,keling,rivert</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teknik pengerjaan pembentukan dan fabrikasi logam <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang proses pembentukan dan fabrikasi logam <p>Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan 	<p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses menggunakan teknik proses pengelasan <p>Portofolio :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data hasil penggunaan teknik proses 	25 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ani Faridah,dkk. Teknik Pembentukan Pelat 2. Direktorat Pembinaan SMK Departemen Pendidikan Nasional 2008

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang teknik proses pengerjaan pembentukan dan fabrikasi logam</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang teknik proses pengerjaan pembentukan dan fabrikasi logam <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang teknik proses pengerjaan pembentukan dan fabrikasi logam 	<p>pengelasan</p> <p>Tes: Tes lisan/ tertulis terkait dengan teknik proses pengelasan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • BS. Anwir 1982, Menggunting dan Menggergaji. Penerbit Bhatara Karya Aksara, Jakarta
<p>3.10 Menerapkan teknik pengecoran logam</p> <p>4.10 Melakukan pengecoran logam</p>	<p>Cetakan dan Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Parameter teknik pengecoran logam • Macam-macam jenis cetakan, cara pembuatan cetakan • Macam-macam jenis bahan cetakan • Macam-macam jenis inti • Macam-macam jenis bahan pembuatan inti • Macam-macam jenis bahan yang dapat dituang/dicor 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teknik pengecoran logam <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang proses teknik pengecoran logam <p>Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang teknik proses teknik 	<p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses menggunakan teknik pengecoran logam <p>Portofolio :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data hasil teknik proses pengecoran logam <p>Tes: Tes lisan/ tertulis</p>	<p>20 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ilmu Logam, PPPPTK, VEDC, Malang. 1998

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pengecoran logam</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang teknik proses teknik pengecoran logam <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang teknik proses pengecoran logam 	<p>terkait dengan teknik proses pengecoran logam</p>		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Kelas/Semester : X TP/ Semester 1
Program/ Program Keahlian : Teknik Pemesinan
Mata Pelajaran : PDTM
Topik : Kesehatan dan Keselamatan kerja dan Lingkungan (K3L)
Waktu : 5 X 45 Jp (1 kali Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menerapkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L)
- 4.1 Melaksanakan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Definisi K3 dijelaskan dengan benar
2. Mendiskripsikan apa yang dimaksud dengan kecelakaan kerja
3. Jenis-jenis kecelakaan kerja
4. Menyebutkan macam-macam alat-alat keselamatan kerja
5. Mendemonstrasikan penanganan kecelakaan kerja

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

KI 3 Pada KD-3 Dan KI 4 Pada KD 4

1. Mampu menjelaskan tentang pengertian K3
2. Mampu menyebutkan tujuan K3
3. Mampu menyebutkan macam-macam kecelakaan kerja
4. Mampu melakukan kegiatan pertolongan pertama setelah terjadi kecelakaan kerja
5. Mampu menyebutkan fungsi serta membedakan alat-alat keselamatan kerja

E. Materi Pembelajaran

1. Definisi K3L dan UU K3L
2. Tujuan K3L serta Ruang lingkup K3L
3. Jenis kecelakaan kerja
4. Cara pengendalian kecelakaan kerja

5. Tindakan setelah terjadi kecelakaan kerja
6. Alat pelindung diri (APD)

F. Model, Pendekatan, Metode Pembelajaran

1. Model : discovery learning
2. Pendekatan : saintifik
3. Metode : Demonstrasi, tanya jawab kelompok

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1 (5 Jp X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru Memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Guru Melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan atau menemukan gambaran tentang keselamatan dan kesehatan kerja K3L 4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati penjelasan dari guru tentang definisi, jenis-jenis, fungsi dan alat-alat keselamatan kerja. • Siswa mengamati demonstrasi yang dilakukan oleh guru tentang langkah-langkah penanganan kecelakaan kerja. • Menanya Siswa menanyakan hal-hal yang tidak mengerti pada guru tentang macam-macam alat K3L. • Mencoba Siswa mencoba memakai berbagai macam alat keselamatan kerja • Menalar/mengasosiasi Siswa mengolah data hasil pengamatan selama praktek dibandingkan dengan data referensi • Mengkomunikasikan Siswa menyampaikan hasil praktek dan menyampaikannya di depan kelas 	200 Menit
Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru, membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 2. Guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa 4. Guru mengakiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	15 Menit

H. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

1. Alat
 - a. Perlengkapan Alat pelindung Diri (APD)

2. Media
 - a. Papan tulis
 - b. Pawan poin
3. Sumber
 - a. Buku Teknologi Mekanik, penulis : Sarjono wiganda B.E

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian: Pengamatan dan Tes tertulis
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan Dapat mengidentifikasi materi yang diberikan sesuai tujuan pembelajaran yang telah disebutkan.	Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan Terampil menggunakan berbagai macam alat keselamatan kerja.	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : PDTM

Kelas/Semester : X TP / 1

Tahun Pelajaran : 2017/ 2018

Waktu Pengamatan : Pada saat proses pembelajaran

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

Keterangan: KB: Kurang baik

B : Baik

SB: Sangat baik

A. Kisi – kisi Soal

No	Kompetensi dasar	Indikator	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Bentuk soal	Nomor Soal
	3.1. Menerapkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L)	Menjelaskan definisi kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan	Peserta didik dapat menyebutkan definisi Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	1	uraian	1
	3.1. Menerapkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L)	Menjelaskan jenis kecelakaan kerja	Peserta didik dapat menyebutkan 5 jenis bahab berbahaya dan akibat yang ditimbulkan bahan berbahaya tersebut	1	uraian	2
	3.1. Menerapkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L)	Menjelaskan jenis kecelakaan kerja	Peserta didik dapat menyebutkan kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada proses mengikir, membubut, mengelas.	1	uraian	3
	3.1 Menerapkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L)	Menjelaskan Alat Pelindung Diri (APD)	Peserta dapat menyebutkan APD yang harus digunakan saat proses mengelas, mengikir, membubut	1	uraian	4
	3.1 Menerapkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L)	Menjelaskan tindakan setelah terjadi kecelakaan kerja	Peserta didik dapat menyebutkan tindakan setelah terjadi setelah terjadi kecelakaan saat membubut (jari masuk mesin spindle)	1	uraian	5
			Jumlah	5		

B. Soal

1. Jelaskan makna dari Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang anda ketahui !
2. Sebutkan
 - a. 5 bahan berbahaya yang dapat mengancam kesehatan dan keselamatan kerja!

- b. Jelaskan akibat yang terjadi apabila terkena atau terpapar masing – masing bahan tersebut !
3. Sebutkan 3 kecelakaan kerja yang dapat terjadi saat anda :
 - a. mengikir
 - b. membubut
 - c. mengelas
4. Sebutkan Alat Perlindungan Diri (APD) yang harus anda gunakan saat :
 - a. membubut
 - b. Mengelas
 - c. mengikir
5. Seorang operator berkuku panjang, tanpa sengaja saat ujung jarinya masuknya ke dalam spindle yang sedang berputar. Jelaskan langkah awal yang harus dilakukan oleh operator tersebut !

C. Kunci Jawaban dan Kriteria penilaian

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan adalah suatu kondisi kerja yang terbebas dari ancaman bahaya yang mengganggu proses aktivitas dan mengakibatkan terjadinya cedera, penyakit, kerusakan harta benda, serta gangguan lingkungan.(skor maks 1)
2. 5 Benda Berbahaya dan akibatnya (skor maks 7)
 - a. Debu / bram/ serpihan logam : gangguan pernapasan
 - b. Suara gerinda dan kompresor: gangguan pendengaran
 - c. Pencahayaan yang kurang: gangguan penglihatan
 - d. Panas berlebih: kondisi badan melemah
 - e. Tegangan listrik: sengatan listrik yang dapat menimbulkan kematian
 - f. Api: menyebabkan kebakaran
 - g. Putaran mesin: anggota badan terpotong/terjepit
3. Kecelakaan kerja(skor maks 6)
 - a. Mengikir
 - bagi pekerja: tangan terkikir, mata atau hidung kemasukan bram,tangan terjepit ragum, kaki kejatuhan benda kerja atau kikir
 - bagi benda kerja: benda kerja rusak karena tidak berhati – hati
 - b. Membubut
 - Bagi pekerja: tangan masuk ke mesin bubut (spindel), mata terkena bram
 - Bagi benda kerja: benda kerja rusak
 - c. Mengelas
 - Bagi pekerja: tangan terkena las, tangan terkena benda kerja yang masih panas, mata silau, bagian badan terkena percikan api
 - Benda kerja: benda kerja bisa rusak
4. Alat Pelindung Diri(skor maks 3)
 - a. Membubut -> kacamata, sarung tangan, masker

- b. Mengelas -> topeng las, kaca mata las, sarung tangan las, apron las, sepatu safety
 - c. Mengikir -> sarung tangan, kaca mata
5. Yang harus dilakukan adalah tetap tenang, dan langsung menekan tombol emergency stop agar mesin langsung mati (skor maks 1)

$$NILAI = \frac{Skoryangdiperoleh}{Skormaksimal} \times 100$$

Mata Pelajaran : PDTM
 Kelas/Semester : X TP / 1
 Tahun Pelajaran : 2017/ 2018
 Waktu Pengamatan :

1. Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pengukuran dengan alat ukur pembanding.
2. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pengukuran dengan alat ukur pembanding
3. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pengukuran dengan alat ukur pembanding
4. Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pengukuran dengan alat ukur pembanding
5. Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
3				
4				

Keterangan:

KT : Kurang terampil T: Trampil ST: Sangat Trampil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Kelas/Semester : X TP/ 1
Program/ Program Keahlian : Teknik Pemesinan
Mata Pelajaran : PDTM
Topik : Menggunakan alat ukur
Waktu : 5 X 45 Jp (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menerapkan teknik penggunaan alat ukur dasar
- 4.2 Melaksanakan teknik penggunaan alat ukur dasar

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan alat ukur langsung dan tidak langsung.
2. Menyebutkan jenis-jenis alat ukur langsung dan yang tidak langsung
3. Menghitung jenis-jenis alat ukur pembantu
4. Membedakan alat ukur pembanding dan standar
5. Menyebutkan alat-alat keselamatan kerja dengan benar

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

KI 3 Pada KD-3 Dan KI 4 Pada KD 4

1. Membaca ukuran menggunakan jangka sorong 0,05 mm, 0,02 mm dan 0,01 mm
2. Membaca ukuran menggunakan mikro meter
3. Membaca ukuran menggunakan height gauge
4. Membedakan berbagai jenis alat ukur
5. Menjelaskan fungsi berbagai jenis alat ukur

E. Materi Pembelajaran

1. Jenis dan fungsi alat ukur dasar

2. Prosedur melakukan pengukuran dengan alat ukur
3. Melakukan pengukuran dengan alat ukur (dasar & presisi)

F. Model, Pendekatan, Metode Pembelajaran

1. Model : discovery learning
2. Pendekatan : saintifik
3. Metode : Demonstrasi, tanya jawab kelompok

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-2 (5 Jp X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru Memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Guru Melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan atau menemukan gambaran tentang berbagai jenis alat ukur 4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati penjelasan dari guru tentang definisi, fungsi dan cara membaca jangka sorong 0,05 mm, 0,02 mm dan 0,01 mm • Siswa mengamati demonstrasi yang dilakukan guru tentang cara membaca jangka sorong 0,05 mm, 0,02 mm, dan 0,01 mm. • Menanya Siswa menanyakan hal-hal yang tidak mengerti pada guru tentang cara membaca hasil jangka sorong 0,05 mm, 0,02 mm, dan 0,01 mm. • Mencoba Siswa mencoba melakukan pengukuran menggunakan jangka sorong • Menalar/mengasosiasi Siswa mengolah data hasil pengamatan selama praktek dibandingkan dengan data referensi • Mengkomunikasikan Siswa menyimpulkan hasil praktek dan menyampaikannya di depan kelas 	200 Menit
Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru, membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 2. Guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	15 Menit

H. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

1. Alat

- a. Jangka sorong ketelitian 0,05 mm
 - b. Jangka sorong ketelitian 0,02 mm
 - c. Jangka sorong ketelitian 0,01 mm
 - d. Mikro meter ketelitian 0,01 mm
 - e. Height gauge
 - f. Benda kerja
2. Media
 - a. Papan tulis
 - b. Buku paket
 - c. Pawan poin
 3. Sumber
 - a. Buku Teknologi Mekanik, penulis : Sarjono wiganda B.E

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian: Pengamatan dan Tes tertulis
2. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan Dapat mengidentifikasi materi yang diberikan sesuai tujuan pembelajaran yang telah disebutkan.	Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan Terampil dan bisa membaca jangka sorong 0,05, 0,02 dan 0,01 mm, mikro meter dan height gauge	Pengamatan dan job sheet	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : PDTM
Kelas/Semester : X TP / 1
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018
Waktu Pengamatan : Pada saat proses pembelajaran

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

Keterangan: KB: Kurang baik

B : Baik

SB: Sangat baik

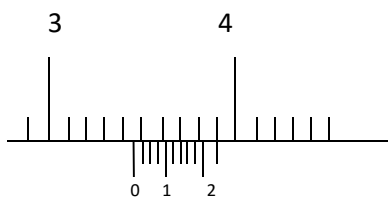
INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Kisi – kisi Soal

No	Kompetensi dasar	Indikator	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Bentuk soal	Nomor Soal
	3.4. Menerapkan teknik penggunaan alat ukur	Menjelaskan jenis dan fungsi alat ukur (jangka sorong)	Peserta didik dapat menyebutkan dua jenis jangka sorong	1	uraian	1
	3.4. Menerapkan teknik penggunaan alat ukur	Menjelaskan jenis dan fungsi alat ukur (jangka sorong)	Peserta didik dapat menyebutkan tiga fungsi jangka sorong	1	uraian	2
	3.4. Menerapkan teknik penggunaan alat ukur	Menjelaskan bagian-bagian alat ukur (jangka sorong)	Peserta didik dapat menyebutkan 5 bagian jangka sorong	1	uraian	3
	4.4 Melaksanakan teknik penggunaan alat ukur	Melakukan pengukuran menggunakan alat ukur (jangka sorong)	Peserta dapat menyebutkan nominal pengukuran menggunakan jangka sorong	1	uraian	4
			Jumlah	4		

B. Soal

1. Sebutkan dua jenis jangka sorong!
2. Sebutkan tiga fungsi jangka sorong!
3. Sebutkan bagian-bagian jangka sorong (5 bagian)!
4. Sebutkan nominal pengukuran (skala) jangka sorong pada gambar dibawah!



C. Kunci Jawaban dan Kriteria penilaian

1. Dua jenis jangka sorong: (skor maks 2)
 - a. Jangka sorong dengan ketelitian 0,05mm (1 poin)
 - b. Jangka sorong dengan ketelitian 0,02mm (1 poin)
2. Tiga fungsi jangka sorong: (skor maks 3)
 - a. Mengukur ketebalan (1 poin)
 - b. Mengukur lebar dari suatu lubang (1 poin)
 - c. Kedalaman dari suatu lubang pada benda kerja (1 poin)

3. Bagian – bagian jangka sorong (5 bagian): (skor maks 5)

- | | |
|-----------------|------------------------|
| a. Rahang ukur | f. Skala ukuran utama |
| b. Rahang tetap | g. Skala ukuran nonius |
| c. Rahang geser | h. Knop atau sensor |
| d. Lidah ukur | i. Pengencang |
| e. Ekor | j. Batang |

4. Ukuran nominal pengukuran (skor maks 5)

Skala utama : 3,4 cm = 34 mm

Skala nonius : 0.22 mm
 $\frac{0.22 \text{ mm}}{34,22 \text{ mm}} +$

$$NILAI = \frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : PDTM
Kelas/Semester : X TP / 1
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018
Waktu Pengamatan :

1. Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pengukuran dengan alat ukur pembanding.
2. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pengukuran dengan alat ukur pembanding
3. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pengukuran dengan alat ukur pembanding
4. Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pengukuran dengan alat ukur pembanding
5. Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
3				
4				

Keterangan:

KT: Kurang terampil

T : Terampil

ST: Sangat terampil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Kelas/Semester : X TP/ 1
Program/ Program Keahlian : Teknik Pemesinan
Mata Pelajaran : PDTM
Topik : Menggunakan alat ukur mekanik presisi
Waktu : 5 X 45 Jp (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menerapkan teknik penggunaan alat ukur mekanik presisi
- 4.3 Melaksanakan teknik penggunaan alat ukur mekanik presisi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan alat ukur mekanik presisi.
2. Menyebutkan jenis-jenis alat ukur mekanik presisi
3. Menghitung jenis-jenis alat ukur presisi
4. Membedakan alat ukur presisi
5. Menyebutkan alat-alat keselamatan kerja dengan benar

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

KI 3 Pada KD-3 Dan KI 4 Pada KD 4

1. Membaca ukuran menggunakan jangka sorong 0,2 dan 0,5 mm
2. Membaca ukuran menggunakan mikro meter
3. Membaca ukuran menggunakan height gauge
4. Membedakan berbagai jenis alat ukur
5. Menjelaskan fungsi berbagai jenis alat ukur

E. Materi Pembelajaran

1. Jenis dan fungsi alat ukur dasar

2. Prosedur melakukan pengukuran dengan alat ukur
3. Melakukan pengukuran dengan alat ukur presisi

F. Model, Pendekatan, Metode Pembelajaran

1. Model : discovery learning
2. Pendekatan : saintifik
3. Metode : Demonstrasi, tanya jawab kelompok

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-3 (5 Jp X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru Memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Guru Melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan atau menemukan gambaran tentang berbagai jenis alat ukur 4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati penjelasan dari guru tentang definisi, fungsi dan cara membaca mikrometer luar dengan ketelitian 0,01mm s/d 0,001mm • Siswa mengamati demonstrasi yang dilakukan guru tentang cara membaca jangka mikrometer dalam dengan ketelitian 0,01mm s/d 0,001 • Siswa mengamati demonstrasi yang dilakukan guru tentang cara menggunakan high gauge • Menanya Siswa menanyakan hal-hal yang tidak mengerti pada guru tentang cara membaca hasil jangka sorong • Mencoba Siswa mencoba melakukan pengukuran menggunakan jangka sorong 0,01 mm dan 0,001 mm • Menalar/mengasosiasi Siswa mengolah data hasil pengamatan selama praktek dibandingkan dengan data referensi • Mengkomunikasikan Siswa menyimpulkan hasil praktek dan menyampaikannya di depan kelas 	200 Menit
Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru, membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 2. Guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	15 Menit

H. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

1. Alat
 - a. Jangka sorong 0,01 mm
 - b. Jangka sorong 0,001 mm
 - c. Mikro meter
 - d. height gauge
 - e. Benda kerja
2. Media
 - a. Papan tulis
 - b. Buku paket
 - c. Pawan poin
3. Sumber
 - a. Buku Teknologi Mekanik, penulis : Sarjono wiganda B.E

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian: Pengamatan dan Tes tertulis
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan Dapat mengidentifikasi materi yang diberikan sesuai tujuan pembelajaran yang telah disebutkan.	Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan Terampil dan bisa membaca mikro meter dan height gauge	Pengamatan dan job sheet	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Teknologi Mekanik
 Kelas/Semester : X TP / 1
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Waktu Pengamatan : Pada saat proses pembelajaran

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

Keterangan: KB: Kurang baik

B : Baik

SB: Sangat baik

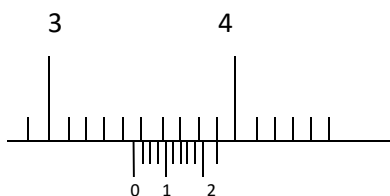
INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Kisi – kisi Soal

No	Kompetensi dasar	Indikator	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Bentuk soal	Nomor Soal
	3.3. Menerapkan teknik penggunaan alat ukur	Menjelaskan jenis dan fungsi alat ukur (jangka sorong)	Peserta didik dapat menyebutkan dua jenis jangka sorong	1	uraian	1
	3.3. Menerapkan teknik penggunaan alat ukur	Menjelaskan jenis dan fungsi alat ukur (jangka sorong)	Peserta didik dapat menyebutkan tigafungsi jangka sorong	1	uraian	2
	3.3. Menerapkan teknik penggunaan alat ukur	Menjelaskan bagian-bagian alat ukur (jangka sorong)	Peserta didik dapat menyebutkan 5 bagian jangka sorong	1	uraian	3
	4.3 Melaksanakan teknik penggunaan alat ukur	Melakukan pengukuran menggunakan alat ukur (jangka sorong)	Peserta dapat menyebutkan nominal pengukuran menggunakan jangka sorong	1	uraian	4
			Jumlah	4		

B. Soal

1. Sebutkan dua jenis mikrometer
2. Sebutkan tiga fungsi masing-masing mikrometer
3. Sebutkan bagian-bagian jangka sorong (5 bagian)!
4. Sebutkan nominal pengukuran (skala) jangka sorong pada gambar dibawah!



C. Kunci Jawaban dan Kriteria penilaian

1. Dua jenis jangka sorong: (skor maks 2)
 - a. Jangka sorong dengan ketelitian 0,05mm (1 poin)
 - b. Jangka sorong dengan ketelitian 0,02mm (1 poin)
2. Tiga fungsi jangka sorong: (skor maks 3)
 - a. Mengukur ketebalan (1 poin)
 - b. Mengukur lebar dari suatu lubang (1 poin)

- c. Kedalaman dari suatu lubang pada benda kerja (1 poin)
3. Bagian – bagian jangka sorong (5 bagian): (skor maks 5)
- | | |
|-----------------|------------------------|
| a. Rahang ukur | f. Skala ukuran utama |
| b. Rahang tetap | g. Skala ukuran nonius |
| c. Rahang geser | h. Knop atau sensor |
| d. Lidah ukur | i. Pengencang |
| e. Ekor | j. Batang |
4. Ukuran nominal pengukuran (skor maks 5)

Skala utama : 3,4 cm = 34 mm

Skala nonius : 0.22 mm
 $\frac{0.22 \text{ mm}}{34,22 \text{ mm}} +$

$$NILAI = \frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{Skormaksimal}} \times 100$$

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : PDTM
Kelas/Semester : X TP / 1
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018
Waktu Pengamatan :

1. Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pengukuran dengan alat ukur pembanding.
2. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pengukuran dengan alat ukur pembanding
3. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pengukuran dengan alat ukur pembanding
4. Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pengukuran dengan alat ukur pembanding
5. Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
3				
4				

Keterangan:

KT: Kurang terampil

T : Terampil

ST: Sangat terampil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Kelas/ Semester : X TP/ 1
Program/ Program Keahlian : Teknik Pemesinan
Mata Pelajaran : PDTM
Topik : Melakukan pekerjaan menggunakan perkakas tangan dan mesin
Waktu : 6 X5 Jp X 45Menit (6 Kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menerapkan teknik penggunaan perkakas tangan
- 4.4 Melaksanakan teknik penggunaan perkakas tangan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengidentifikasi jenis-jenis perkakas tangan
2. Mendiskripsikan penggunaan perkakas tangan
3. Mendemonstrasikan prosedur pemeliharaan perkakas tangan bertenaga
4. membedakan fungsi dan jenis-jenis perkakas tangan bertenaga
5. Mengidentifikasi prosedur penggunaan perkakas tangan bertenaga
6. Mendiskripsikan pemeliharaan perkakas tangan bertenaga
7. Menyimpulkan alat potong gerinda bangku/pedestal:
8. Membedakan bagian –bagian mesin gerinda pedestal
9. Mengidentifikasi Keselamatan & kesehatan kerja menggunakan mesin gerinda pedestal
10. Penggunaan perkakas tangan maupun perkakas bertenaga
11. Mempraktekkan teknik menggunakan gerinda pedestal (menggerinda:penitik pusat, penitik garis, penggores, mata bor, pahat tangan, pahat bubut)

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

KI 3 Pada KD-3 Dan KI 4 Pada KD 4

1. Menjelaskan fungsi peralatan perkakas tangan
2. Menyebutkan berbagai jenis peralatan perkakas tangan
3. Memelihara dan merawat berbagai macam peralatan perkakas tangan

4. Menggunakan berbagai macam peralatan perkakas tangan sesuai dengan fungsi masing-masing
5. Menjelaskan fungsi perkakas tangan bertenaga
6. Menyebutkan berbagai macam peralatan perkakas tangan bertenaga
7. Membedakan berbagai fungsi perkakas tangan bertenaga
8. Menggunakan berbagai jenis perkakas tangan bertenaga sesuai dengan fungsi masing-masing
9. Memelihara dan merawat berbagai jenis perkakas tangan bertenaga
10. Menjelaskan fungsi gerinda bangku/pedestal
11. Menyebutkan jenis-jenis gerinda bangku
12. Menggunakan berbagai macam gerinda bangku
13. Memelihara dan merawat mesin gerinda bangku

E. Materi Pembelajaran

1. Teknik penggunaan perkakas tangan (kerja bangku)
2. Penggunaan perkakas tangan bertenaga
3. Penggerindaan alat potong dengan gerinda bangku/pedestal

F. Model, Pendekatan, Metode Pembelajaran

1. Model : discovery learning
2. Pendekatan : saintifik
3. Metode : Demonstrasi, tanya jawab dan kelompok

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-4 (5 Jp X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru Memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Guru Melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan tentang perkakas tangan 4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati penjelasan dari guru tentang definisi, fungsi, serta jenis-jenis alat kerja bangku • Siswa mengamati demonstrasi yang dilakukan oleh guru tentang langkah-langkah mengikir dengan baik dan benar. • Guru melakukan tutorial pada siswa yang sedang praktek • Menanya Siswa menanyakan hal-hal yang tidak mengerti pada guru tentang alat perkakas tangan • Mencoba Siswa praktek kerja bangku dengan job yang telah diberikan 	200 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menalar/mengasosiasi Siswa mengolah data hasil pengamatan selama praktek dibandingkan dengan data referensi • Mengkomunikasikan Siswa menyampaikan hasil praktek dan menyimpulkannya melalui membuat laporan 	
Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru, membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 2. Guru menghimbau kepada siswa untuk mengulang pelajaran dirumah 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa 4. Guru mengakiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	15 Menit

2. Pertemuan ke-5 (5 Jp X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru Memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Guru Melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan tentang perkakas tangan 4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulang mendemonstrasikan langkah-langkah mengikir yang baik dan benar • Menanya Siswa menanyakan hal-hal yang tidak mengerti pada guru tentang cara mengikir yang baik dan benar • Mencoba Siswa melanjutkan praktek kerja bangku dengan job yang telah diberikan • Menalar/mengasosiasi Siswa mengolah data hasil pengamatan selama praktek dibandingkan dengan data referensi • Mengkomunikasikan Siswa menyampaikan hasil praktek dan menyimpulkannya melalui membuat laporan 	200 Menit
Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru, membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 2. Guru menghimbau peserta didik untuk mengulang pelajaran dirumah 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa 4. Guru mengakiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	15 Menit

3. Pertemuan ke- 6 (5 Jp X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru Memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Guru Melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan tentang perkakas tangan 4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulang mendemonstrasikan langkah-langkah mengikir yang baik dan benar • Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan hal-hal yang tidak mengerti pada guru tentang cara mengikir serta alat perkakas tangan • Mencoba <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melanjutkan praktek mengikir dengan job yang telah diberikan • Menalar/mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengolah data hasil pengamatan selama praktek dibandingkan dengan data referensi • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan hasil praktek dan menyimpulkannya melalui membuat laporan 	200 Menit
Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru, membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 2. Guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan di bahas selanjutnya 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa 4. Guru mengakiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	15 Menit

4. Pertemuan ke-7 (5 Jp X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru Memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Guru Melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan tentang perkakas tangan bertenaga 4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. 	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati 	

<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati penjelasan dari guru tentang definisi, fungsi, serta jenis-jenis alat perkakas tangan bertenaga • Menanya Siswa menanyakan hal-hal yang tidak mengerti pada guru tentang alat perkakas tangan bertenaga • Mencoba Siswa mencoba memfungsikan jenis-jenis peralatan perkakas tangan bertenaga • Menalar/mengasosiasi Siswa mengolah data hasil pengamatan selama praktek dibandingkan dengan data referensi • Mengkomunikasikan Siswa menyampaikan hasil praktek dan menyimpulkannya melalui membuat laporan 	<p>200 Menit</p>
<p>Penutupan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru, membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 2. Guru menghimbau kepada siswa untuk mengulang pelajaran dirumah 5. Guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan di bahas selanjutnya 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa 4. Guru mengakiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	<p>15 Menit</p>

H. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

1. Alat

- a. Perlengkapan perkakas tangan
- b. Perkakas tangan bertenaga
- c. Mesin gerinda bangku/pedestal
- d. Pahat mesin bubut
- e. Mata bor
- f. Jangka sorong
- g. Busur drajat
- h. Perlengkapan K-3

2. Media

- a. Papan tulis
- b. Buku paket
- c. Pawan poin
- d. Job sheet

3. Sumber

- a. Buku Teknologi Mekanik, penulis : Sarjono wiganda B.E

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian: Pengamatan dan Tes tertulis
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>a. Terlibat aktif dalam pembelajaran.</p> <p>b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p> <p>c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<p>Pengetahuan</p> <p>Dapat mengidentifikasi materi yang diberikan sesuai tujuan pembelajaran yang telah disebutkan.</p>	Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	<p>Keterampilan</p> <p>Terampil menyelesaikan benda kerja sesuai job sheet yang diberikan</p>	Pengamatan dan Job sheet	Praktek di bengkel

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Teknologi Mekanik

Kelas/Semester : X TP / 1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Waktu Pengamatan : Pada saat proses pembelajaran

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

Keterangan: KB: Kurang baik

B : Baik

SB: Sangat baik

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Kisi – kisi Soal Perkakas tangan

No	Kompetensi dasar	Indikator	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Bentuk soal	Nomor Soal
	3.4. Menerapkan teknik penggunaan perkakas tangan	Menjelaskan jenis dan fungsi perkakas (kerja bangku)	Peserta didik dapat menyebutkan 5 jenis perkakas tangan (kerja bangku) dan fungsinya	1	uraian	1
	3.4. Menerapkan teknik penggunaan perkakas tangan	Menjelaskan prosedur penggunaan perkakas tangan (kerja bangku)	Peserta didik dapat menyebutkan prosedur penggunaan perkakas tangan (gergaji tangan dan ragam)	1	uraian	2
	3.4. Menerapkan teknik penggunaan perkakas tangan	Menjelaskan prosedur pemeliharaan perkakas tangan	Peserta didik dapat menyebutkan cara memelihara perkakas tangan (kikir)	1	uraian	3
			Jumlah	3		

B. Soal

1. Sebutkan 5 jenis perkakas tangan dan fungsinya!
2. Sebutkan prosedur penggunaan perkakas tangan dibawah ini:
 - a. Gergaji tangan
 - b. Ragum
3. Sebutkan prosedur pemeliharaan kikir!

C. Kunci Jawaban dan Kriteria penilaian

1. Jenis dan fungsi perkakas tangan (kerja bangku) (skor maks 8)
 - a. Kikir: membuang sebagian benda dengan jalan memarut sehingga menjadi rata, cembung, lengkung dan lain-lain.
 - b. Gergaji tangan: untuk memotong dan untuk mengurangi tekanan dari benda kerja
 - c. Pahat: memotong dan memahat benda kerja.
 - d. Penggores/penitik: menggambar batas-batas benda kerja.
 - e. Palu: memukul benda kerja.
 - f. Tap: membuat ulir pada lubang (ulir dalam) pada lubang kecil

- g. Snei: membuat ulir pada batang yang bulat.
 - h. Ragum: menjepit benda kerja.
2. Cara penggunaan perkakas tangan (skor maks 6)
- a. Gergaji tangan:
 - 1) Daun gergaji dijepitkan pada sengkang secara kuat dengan kait pemegang berjelah
 - 2) Penggergajian dilakukan dengan dorongan maju, oleh karena itu muka gigi harus menghadap ke tumbukan.
 - 3) Benda kerja harus dijepit pada catok dengan erat, dekat dagu catok, agar tidak memegas. Benda kerja yang memegas sukar digergaji dan mengakibatkan sayatan.
 - 4) Sebelum melakukan penggergajian, kedudukan gergaji harus menyudut 15 terhadap benda kerja dan benda kerja dibuat alur dahulu untuk memantapkan kedudukan gergaji hingga tidak meleset.
 - b. Ragum:
 - 1) Tinggi ragum disesuaikan dengan bentuk dari benda yang akan dikerjakan dan dengan ketinggian orang yang menggunakan.
 - 2) Kedudukannya setinggi siku orang yang akan bekerja pada cetok tersebut.
3. Cara memelihara kikir (skor maks 4)
- a. Pembersihan kikir menggunakan sikat baja lunak atau sikat kuningan setelah melakukan pengikiran.
 - b. Jangan mengikir pada saat serbuk sisa pengikiran menempel di gigi-gigi kikir.
 - c. Kikir disimpan pada tempat yang kering, jauh dari tempat yang berminyak atau lembab dan tidak boleh ditumpuk
 - d. Kikir disimpan berjajar dengan jarak secukupnya hingga tidak saling bergesekan, dapat dengan cara disandarkan atau dengan cara digantungkan.

$$NILAI = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : PDTM
Kelas/Semester : X TP / 1
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018
Waktu Pengamatan : Praktek dibengkel

1. Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pengukuran dengan alat ukur pembanding.
2. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pengukuran dengan alat ukur pembanding
3. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pengukuran dengan alat ukur pembanding
4. Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pengukuran dengan alat ukur pembanding
5. Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				

Keterangan:

KT: Kurang terampil

T: Trampil

ST: Sangat trampil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Kelas/Semester : X TP/ 1
Program/ Program Keahlian : Teknik Pemesinan
Mata Pelajaran : PDTM
Topik : Gerinda Alat Potong
Waktu : 5 X 45 Jp (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Memahami keselamatan kerja dalam proses penggerindaan	Menerapkan keselamatan kerja pada saat melakukan penggerindaan
Memahami fungsi mesin gerinda	Mengoperasikan mesin gerinda
Memahami macam-macam batu gerinda	Menggunakan jenis batu gerinda sesuai dengan kegunaannya
Memahami teknik penggerindaan alat potong	Mengasah pahat bubut

3.2 Memahami keselamatan kerja proses penggerindaan

4.2 Melaksanakan teknik penggunaan alat ukur dasar

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa mampu menyebutkan tindakan keselamatan kerja dalam proses penggerindaan
2. Siswa mampu menjelaskan fungsi mesin gerinda
3. Siswa mampu menjelaskan macam-macam batu gerinda
4. Siswa mampu menjelaskan sudut-sudut yang ada pada penggerindaan pahat bubut

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

KI 3 Pada KD-3 Dan KI 4 Pada KD 4

Memahami keselamatan kerja dalam proses penggerindaan

Memahami fungsi mesin gerinda

Memahami macam-macam batu gerinda

Memahami teknik penggerindaan alat potong

Menerapkan keselamatan kerja pada saat melakukan penggerindaan

Mengoperasikan mesin gerinda

Menggunakan jenis batu gerinda sesuai dengan kegunaannya

Mengasah pahat bubut

E. Materi Pembelajaran

1. Keselamatan kerja proses pengerindaan
2. Fungsi mesin gerinda
3. Macam-macam batu gerinda
4. Penggerindaan pahat bubut

F. Model, Pendekatan, Metode Pembelajaran

1. Model : discovery learning
2. Pendekatan : saintifik
3. Metode : Demonstrasi, tanya jawab kelompok

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-2 (5 Jp X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran2. Guru Memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik sebagai sikap disiplin3. Guru Melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan atau menemukan gambaran tentang berbagai jenis alat ukur4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik.	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati<ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati penjelasan dari guru tentang keselamatan kerja yang diterapkan dalam proses pembubutan, fungsi mesin gerinda, macam-macam batu gerinda, dan penggerindaan pahat bubut.• Menanya<p>Siswa menanyakan hal-hal yang tidak mengerti pada guru tentang pengoperasian mesin gerinda yang sesuai dengan prosedur</p>• Mencoba<p>Siswa mencoba melakukan penggerindaan pahat bubut</p>• Menalar/mengasosiasi<p>Siswa mengolah data hasil pengamatan selama praktek dibandingkan dengan data referensi</p>• Mengkomunikasikan<p>Siswa menyimpulkan hasil praktek dan menyampaikannya di depan kelas</p>	200 Menit

Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru, membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 2. Guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa 4. Guru mengakiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	15 Menit
------------------	--	----------

H. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

1. Alat
 - a. Baver protactor
 - b. Kacamata
 - c. Masker
2. Media
 - a. Papan tulis
 - b. Pawan poin
 - c. Model pahat bubut rata dan pahat bubut kasar
3. Sumber
 - a. Buku Teknologi Mekanik, penulis : Sarjono wiganda B.E

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian: Pengamatan dan Tes tertulis
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan Dapat mengidentifikasi materi yang diberikan	Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	sesuai tujuan pembelajaran yang telah disebutkan.		
3.	Keterampilan Terampil dalam pengerindaan pahat bubut rata dan pahat bubut kasar	Pengamatan dan job sheet	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Teknologi Mekanik

Kelas/Semester : X TP / 1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Waktu Pengamatan : Pada saat proses pembelajaran

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkansudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

Keterangan: KB: Kurang baik

B : Baik

SB: Sangat baik

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Kisi – kisi Soal

No	Kompetensi dasar	Indikator	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Bentuk soal	Nomor Soal
	3.4. Menerapkan teknik K3 proses penggerindaan	Menjelaskan K3 proses penggerindaan	Peserta didik dapat menyebutkan 4 jenis APD dalam proses penggerindaan	1	uraian	1
	3.4. Menerapkan teknik penggerindaan pahat bubut rata dan pahat bubut kasar	Menjelaskan dimensi penggerindaan pahat bubut rata dan pahat bubut kasar	Peserta didik dapat menyebutkan dimensi yang ada pada pahat bubut rata dan pahat bubut kasar	1	uraian	2
	3.4. Memahami macam-macam batu gerinda	Menjelaskan macam-macam batu gerinda	Peserta didik dapat menyebutkan 4 jenis batu gerinda	1	uraian	3
	4.4 Melaksanakan penggerindaan pahat bubut rata dan pahat bubut kasar	Mengasah pahat bubut rata dan pahat bubut kasar sesuai dengan jobsheet	Peserta dapat menjelaskan langkah-langkah penggerindaan pahat bubut rata	1	uraian	4
			Jumlah	4		

B. Soal

1. Sebutkan Alat Pelindung Diri (APD) yang harus dipakasi dalam proses penggerindaan!
2. Sebutkan dimensi yang ada dalam pahat bubut rata!
3. Sebutkan macam-macam batu gerinda!
4. Jelaskan langkah-langkah penggerindaan pahat bubut rata dan pahat bubut kasar!

C. Kunci Jawaban dan Kriteria penilaian

1. APD dalam proses penggerindaan
 - a. Kacamata
 - b. Masker
 - c. Ear plug
 - d. Wearpack
2. Dimensi pahat bubut rata
 - Sudut Buang 14 derajat

- Sudut sisi 8 derajat
- Sudut bebas muka 10 derajat

Dimensi pahat bubut kasar

- Sudut buang 14 derajat
- Sudut bebas sisi 60 derajat
- Sudut bebas muka 45 derajat

3. Macam-macam batu gerinda

- Roda gerinda lurus
- Roda gerinda silinder
- Roda gerinda mangkuk lurus
- Roda gerinda mangkuk kerucut

4. Langkah-langkah mengasah pahat bubut lurus

- Asah bagian sudut bebas sisi kiri = 60 – 120
- Bentuk sudut baji sebesar 720 pada batu gerinda muka
- Asah dan ratakan bidang tersebut pada bidang datar batu gerinda sebelah kanan sampai membentuk sudut bebas ujung / muka = 100 – 130
- Ukur kerataan dan besar sudutnya dengan menggunakan protector
- Asah bagian sudut pembuangan sisi atas = 120 – 200

$$NILAI = \frac{Skoryangdiperoleh}{Skormaksimal} \times 100$$

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : PDTM
Kelas/Semester : X TP / 1
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018

Waktu Pengamatan :

1. Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan penggerindaan alat potong
2. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan penggerindaan alat potong
3. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Penggerindaan alat portong
4. Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Penggerindaan alat potong
5. Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				

Keterangan:

KT: Kurang terampil

T : Terampil

ST: Sangat terampil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Kelas/Semester : X TP/1
Program/ Program Keahlian : Teknik Pemesinan
Mata Pelajaran : PDTM
Topik : Menerapkan Pengoperasian Mesin Umum
Waktu : 5 X5 JpX45 Menit (5 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Mendeskripsikan prosedur pengoperasian mesin umum
- 4.3 Melakukan teknik pengoperasian mesin bubut

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian mesin bubut
- Peserta didik mampu menyebutkan macam mesin bubut & fungsinya
- Peserta didik mampu menyebutkan bagian-bagian utama mesin bubut dan fungsinya
- Peserta didik mampu menyebutkan perlengkapan mesin bubut dan fungsinya
- Peserta didik mampu menyebutkan jenis alat bantu kerja dan fungsinya
- Peserta didik mampu mendeskripsikan dimensi mesin bubut dengan benar

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran di harapkan peserta didik mampu:

KI 3 Pada KD-3 Dan KI 4 Pada KD 4

1. Peserta didik mampu mendeskripsikan secara tertulis pengertian mesin bubut
2. Peserta didik mampu menyebutkan secara tertulis macam-macam mesin bubut dan fungsinya
3. Peserta didik mampu menyebutkan secara tertulis bagian-bagian utama mesin bubut dan fungsinya

4. Peserta didik mampu menyebutkan secara tertulis perlengkapan mesin bubut dan fungsi

E. Materi Pembelajaran

1. Parameter mesin bubut
2. Bagian-bagian pokok mesin bubut
3. Perlengkapan mesin bubut
4. Putaran mesin bubut/Rpm
5. Kecepatan potong mesin bubut
6. Prosedur pengoperasian mesin bubut
7. Facing benda kerja, bor senter dan bubut lurus
8. Bubut bertingkat

F. Model, Pendekatan, Metode Pembelajaran

1. Model : discovery learning
2. Pendekatan : saintifik
3. Metode : Demonstrasi, tanya jawab kelompok

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke- (5 Jp X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru Memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Guru Melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan atau menemukan gambaran tentang pengoperasian mesin bubut 4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Siswa mengamati penjelasan dari guru tentang pengoperasian mesin bubut, perlengkapan mesin bubut dan pengaturan kecepatan putar mesin bubut • Menanya Siswa menanyakan hal-hal yang tidak mengerti pada guru tentang pengoperasian mesin bubut maupun alat bantu lain yang berhubungan dengan mesin bubut • Mengeksplorasi Siswa Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber melalui materi yang di berikan berupa (hand out, video, dokumen dan buku) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang materi pengoperasian mesin bubut • Menalar/mengasosiasi 	200 Menit

	<p>Siswa diminta Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengoperasian mesin bubut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan Siswa menyampaikan hasil konseptualisasi materi tentang pengoperasian mesin bubut 	
--	--	--

Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru, membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 2. Guru menghimbau kepada siswa untuk mengulang materi di rumah 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa 4. Guru mengakiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	15 Menit
------------------	---	----------

2. Pertemuan ke- 17 (5 Jp X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru Memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Guru Melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan atau menemukan gambaran tentang pengujian logam 4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Siswa mengamati penjelasan dari guru tentang pengoperasian mesin bubut,perlengkapan mesin bubut dan pengaturan kecepatan putar mesin bubut • Menanya Siswa menanyakan hal-hal yang tidak mengerti pada guru tentang pengoperasian mesin bubut maupun alat bantu lain yang berhubungan dengan mesin bubut • Mengekplorasi Siswa Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber melalui materi yang di berikan berupa (hand out, video, dokumen dan buku) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang materi pengoperasian mesin bubut • Menalar/mengasosiasi Siswa diminta Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengoperasian mesin bubut 	200 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan Siswa menyampaikan hasil konseptualisasi materi tentang pengoperasian mesin bubut 	
Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan bimbingan guru, membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. • Guru menghimbau kepada siswa untuk mengulang materi di rumah • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa • Guru mengakiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	15 Menit

3. Pertemuan ke- (5 Jp X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru Memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Guru Melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan atau menemukan gambaran tentang pengujian logam 4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Siswa mengamati penjelasan dari guru tentang pengoperasian mesin bubut,perlengkapan mesin bubut dan pengaturan kecepatan putar mesin bubut • Menanya Siswa menanyakan hal-hal yang tidak mengerti pada guru tentang pengoperasian mesin bubut maupun alat bantu lain yang berhubungan dengan mesin bubut • Mengeksplorasi Siswa Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber melalui materi yang di berikan berupa (hand out, video, dokumen dan buku) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang materi pengoperasian mesin bubut • Menalar/mengasosiasi Siswa diminta Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengoperasian mesin bubut • Mengkomunikasikan Siswa menyampaikan hasil konseptualisasi materi tentang pengoperasian mesin bubut 	200 Menit

Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan bimbingan guru, membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. • Guru menghimbau kepada siswa untuk mengulang materi di rumah • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa • Guru mengakiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	15 Menit
------------------	---	----------

H. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

1. Alat
 - a. Perlengkapan keselamatan kerja
 - b. Job Sheet
 - c. Mesin bubut
 - d. Benda kerja
2. Media
 - a. Papan tulis
 - b. Pamer poin
3. Sumber
 - a. Buku Teknologi Mekanik, penulis : Sarjono wiganda B.E

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian: Pengamatan dan Tes tertulis
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap Terlibat aktif dalam pembelajaran. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan Dapat mengidentifikasi materi yang diberikan sesuai tujuan pembelajaran yang telah disebutkan.	Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
3.	Keterampilan Terampil menggunakan berbagai macam alat keselamatan kerja.	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

KISI KISI SOAL EVALUASI

Satuan Pendidikan : SMKN 3 YOGYAKARTA
 Mata Pelajaran : PDTM
 Kelas / Semester : X TP / 1(Ganjil)
 Materi Pokok : Pengoperasian mesin

Kompetensi dasar	Materi	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
3.1 Mengidentifikasi mesin bubut 4.1 Menggunakan mesin bubut untuk berbagai jenis pekerjaan	1. Definisi mesin bubut 2. Macam-macam mesin bubut dan fungsinya 3. Bagian-bagian utama mesin bubut 4. Perlengkapan mesin bubut 5. Alat bantu kerja 6. Dimensi mesin bubut 7. Penggunaan/ pengoperasian mesin bubut 8. Kecepatan putaran mesin/Rpm.	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian mesin bubut - Peserta didik mampu menyebutkan macam-macam mesin bubut dan fungsinya - Peserta didik mampu menyebutkan bagian-bagian utama mesin bubut dan fungsinya - Peserta didik mampu menyebutkan perlengkapan mesin bubut dan fungsinya - Peserta didik mampu menyebutkan jenis alat bantu kerja dan fungsinya - Peserta didik mampu mendeskripsikan dimensi mesin bubut dengan benar - Peserta didik mampu dalam pengerjaan pembubutan muka - Peserta didik mampu dalam pengerjaan pembubutan lubang senter - Peserta didik mampu dalam pengerjaan pembubutan lurus - Peserta didik mampu dalam pengerjaan pembubutan champer luar - Peserta didik mampu dalam pengerjaan pembubutan tirus 		

		- Menghitung kecepatan putaran/rpm pada proses pembubutan.		
--	--	--	--	--

SOAL EVALUASI

Pilihan Ganda:

Jawablah soal dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan memberi tanda (X).

1. Yang bukan fungsi utama mesin bubut standar adalah ...
 - a. Menchamper
 - b. Memfacing
 - c. Mengulir
 - d. Membentuk
2. Yang bukan termasuk bagian utama mesin bubut adalah....
 - a. Kepala lepas
 - b. Kepala tetap
 - c. Pahat Bubut
 - d. Eretan
3. Perlengkapan mesin bubut yang berfungsi sebagai pengikat benda kerja yang berukuran relatif kecil dan permukaannya halus adalah....
 - a. Pelat pembawa
 - b. Kolet
 - c. Eretan penyangga
 - d. Cekam
4. Keuntungan/kelebihan pencekaman benda kerja dengan *independent chuck* dari pada *self centering chuck* adalah....
 - a. Dapat distel kesentrisannya
 - b. Dapat dipasang lebih mudah
 - c. Lebih presisi/baik hasilnya
 - d. Lebih mudah penyayatannya
5. Sudut bebas (*clearance angle*) pada pahat bubut berfungsi untuk....
 - a. Mempermudah penusukan/penyayatan
 - b. Meningkatkan kekuatan alat potong
 - c. Mencegah terjadinya gesekan antara alat potong dengan benda kerja secara berlebihan
 - d. Mencegah terjadinya gesekan antara alat potong dengan benda kerja

ESSAY

1. Tuliskan Rumus dan keterangan dalam menghitung kecepatan putaran mesin bubut!
2. tentukan putaran mesinnya apabila akan membubut benda kerja berdiameter 108 mm dengan kecepatan potong 25 m/menit!
3. Mengebor sebuah benda kerja pada mesin bubut, dengan diameter mata bor (d): 18 mm dengan kecepatan potong 20 – 30 m/menit. Tentukan putaran minimal dan maksimal mesin bor tersebut!

KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda

No	KUNCI
1	D
2	C
3	B

4	A
5	C

Essay

1. $n = 1000Cs / \pi D$ Rpm
n= kecepatan putaran mesin
Cs= kecepatan sayat
D= Diameter Benda awal
2. 73,72 Rpm
3. 353,86 Rpm

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Yogyakarta
Kelas/ Semester : X TP/ 1
Program/ Program Keahlian : Teknik Pemesinan
Mata Pelajaran : PDTM
Topik : Mengoperasikan mesin las
Waktu : 8 X 45 Jp (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingi- tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.9 Menerapkan teknik pengerjaan logam
- 4.9 Melaksanakan teknik pengerjaan logam

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengidentifikasi mesin las listrik
2. Membedakan fungsi jenis-jenis peralatan las listrik
3. Menghitung jenis-jenis peralatan bantu las listrik
4. Mendiskripsikan apa yang dimaksud las listrik

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran di harapkan peserta didik mampu:

KI 3 Pada KD-3 Dan KI 4 Pada KD 4

1. Menghidupkan mesin las listrik
2. Mengatur besaran amper yang digunakan untuk pengelasan
3. Menggunakan semua peralatan las listrik dengan baik
4. Menerapkan K-3 dalam proses pengelasan

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian mesin las listrik (SMAW)
2. Bagian-bagian mesin las listrik
3. Peralatan bantu mesin las listrik
4. Alat keselamatan kerja las listrik

F. Model, Pendekatan, Metode Pembelajaran

1. Model : discovery learning

2. Pendekatan : saintifik
3. Metode : Demonstrasi, tanya jawab kelompok

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke- (5 Jp X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Guru Memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Guru Melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan atau menemukan gambaran tentang mesin las listrik 4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Siswa mengamati penjelasan dari guru tentang definisi, bagian-bagian mesin las, peralatan bantu dan alat keselamatan kerja las listrik. Guru memutar video tentang pengoperasian mesin las dan cara penyalaaan busur las Guru melakukan demonstrasi cara menghidupkan las listrik Guru mendemonstrasikan cara membuar jalur las listrik • Menanya Siswa menanyakan hal-hal yang tidak mengerti pada guru dan juga pada teman yang lebih menerti tentang materi pengelasan • Mengekplorasi/mencoba Siswa mencoba membuat job sheet yang diberikan • Menalar/mengasosiasi Siswa mengolah data hasil pengamatan selama praktek dibandingkan dengan data referensi • Mengkomunikasikan Siswa menyampaikan hasil praktek dan menyimpulkannya melalui membuat laporan 	330 Menit
Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru, membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 2. Guru menghimbau kepada siswa untuk mengulang pelajaran di rumah 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa 4. Guru mengakiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	15 Menit

H. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

1. Mesin las listrik
 - a. Peralatan bantu las listrik
 - b. Peralatan keselamatan kerja
 - c. Elektroda rd 3.2

- d. Bahan Plat strip 3mm
- 2. Media
 - a. Papan tulis
 - b. Buku paket
 - c. Papan tulis
 - d. video
- 3. Sumber
 - e. Buku Teknologi Mekanik, penulis : Sarjono wiganda B.E
 - f. Modul PLPG , internet

I. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Teknik Penilaian: Pengamatan dan Tes tertulis
- 2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap <ul style="list-style-type: none"> a. Terlibat aktif dalam pembelajaran. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. 	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan Dapat mengidentifikasi materi yang diberikan sesuai tujuan pembelajaran yang telah disebutkan.	Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan Terampil menyelesaikan benda kerja sesuai job sheet yang diberikan	Pengamatan dan job sheet	Praktek di bengkel

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : PDTM
Kelas/Semester : X TP / 1
Tahun Pelajaran : 2017/ /2018
Waktu Pengamatan : Pada saat proses pembelajaran

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

Keterangan:

KB: Kurang baik

B : Baik

SB: Sangat baik

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Sebutkan masing-masing 3:
 - a) Kelebihan las busur manual
 - b) Kekurangan las busur manual
2. Sebutkan masing-masing 3 peralatan serta jelaskan masing-masing fungsinya secara singkat :
 - a) Peralatan utama las busur manual
 - b) Peralatan bantu las busur manual
 - c) Peralatan keselamatan kerja las busur manual
3. Apa yang dimaksud dengan kode elektroda :
 - a) E 6013
 - b) E 7016
 - c) E 8024
4. Apa yang dimaksud dengan posisi pengelasan:
 - a) 3 F
 - b) 2 G
 - c) 4 G
5. Sebutkan jenis-jenis sambungan pada proses las busur manual !

Kunci Jawaban :

1. a) Kelebihan las busur manual (skor maks 5)
 - Dapat dipakai dimana saja, diluar, dibengkel & didalam air.
 - Set-up yang cepat dan sangat mudah untuk diatur
 - Pengelasan dengan segala posisi
 - Elektroda tersedia dengan mudah dalam banyak ukuran dan diameter
 - Peralatan yang digunakan sederhana, murah dan mudah dibawa kemana-mana.
 - Tingkat kebisingan rendah
- b) Kekurangan las busur manual
 - Pengelasan terbatas hanya sampai sepanjang elektroda dan harus melakukan penyambungan.
 - Setiap akan melakukan pengelasan berikutnya slag harus dibersihkan.
 - Tidak dapat digunakan untuk pengelasan bahan baja non-ferrous.
 - Diameter elektroda tergantung dari tebal pelat dan posisi pengelasan.
2. a) Peralatan utama (skor maks 5)
 - Kabel tenaga
 - Mesin las
 - Kabel elektroda
 - Kabel masa
 - Penjepit elektroda

- Penjepit masa

b) Peralatan bantu

- Tang penjepit
- Sikat kawat
- Palu terak
- Gerinda
- Pahat
- Palu
- Ragum
- Kikir
- Gergaji

c) Peralatan keselamatan kerja

- Topeng las
- Sarung tangan
- Apron
- Kaca mata
- Sepatu

3. Kode elektroda (skor maks 5)

a) E 6013

E = Elektroda
 60 = Tensile strength 60.000 psi, Yield strength 50.0000 psi, Elongasi 17%
 1 = Dapat dipakai di segala posisi (datar, horisontal, vertikal, atas kepala)
 3 = Selaput : rutile-potasium
 Jenis arus : AC,DCSP,DCRP
 Busur listrik : lunak
 Daya tembus: lemah
 Kadar besi : 0-10%

b) E 7016

E = Elektroda
 70 = Tensile strength 70.000 psi, Yield strength 57.0000 psi, Elongasi 22%
 1 = Dapat dipakai di segala posisi (datar, horisontal, vertikal, atas kepala)
 6 = Selaput : low hydrogen-potasium
 Jenis arus : AC, DCRP
 Busur listrik : sedang
 Daya tembus: sedang
 Kadar besi : 0%

c) E 8024

E = Elektroda

80 = Tensile strength 80.000 psi, Yield strength 67.0000 psi, Elongation 19%

2 = Dapat dipakai pada posisi vertikal dan atas kepala

4 = Selaput : rutil-serbuk besi

Jenis arus : AC,DCSP,DCRP

Busur listrik : lunak

Daya tembus: lemah

Kadar besi : 50%

4. Posisi pengelasan (skor maks 3)

a) 3 F = pengelasan fillet posisi vertikal up

b) 2 G = pengelasan groove posisi horizontal

c) 4 G = pengelasan groove posisi over head

5. Jenis-jenis sambungan las busur manual (skor maks 3)

- Sambungan Tumpul (Butt Joint)
- Sambungan T (T- Joint)
- Sambungan Sudut (Corner Joint)
- Sambungan Tumpang (Lap Joint)
- Sambungan sisi (Edge Joint)

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : PDTM
Kelas/Semester : X TP / 1
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018
Waktu Pengamatan : Praktek dibengkel

1. Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pengukuran dengan alat ukur pembanding.
2. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pengukuran dengan alat ukur pembanding
3. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pengukuran dengan alat ukur pembanding
4. Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Pengukuran dengan alat ukur pembanding
5. Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
3				

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jl. R. W. Monginsidi N0.2 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Heru Jatmiko, S.Pd.
PELAKSANAAN PPL : 15 September –15 November 2017

NAMA MAHASISWA : Hanif Arfian
NIM : 14503241014
FAK/ JUR/ PRODI : FT/ P.T. Mesin
DOSEN PEMBIMBING : Putut Hargiarto, M.Pd.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu, 16 September 2017	09.00 – 10.30 WIB	Penyerahan Mahasiswa PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : diterimanya Mahasiswa PLT oleh Kepala Sekolah. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 14 orang, DPL PLT, Kepala SMK 3 Yogyakarta, dan Waka Kurikulum.	
2.	Senin, 18 September 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM Kelas X TP 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti seluruh siswa kelas X TP 2.	
		07.00 – 10.00 WIB	Observasi KBM Kelas X TP 2 mata pelajaran DPTM	<u>Hasil Kualitatif</u> : Tersampainya materi Ilmu Bahan yang disampaikan oleh Bapak Heru Jatmiko selaku guru pengampu. 90% siswa memperhatikan dan aktif dalam KBM.	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh Seluruh Siswa kelas X TP 2 yang berjumlah 32 siswa, guru pengampu, 3 mahasiswa PLT.	
		10.15 – 14.45 WIB	Observasi KBM kelas X TP 2 mata pelajaran PDTM	<u>Hasil Kualitatif</u> : Tersampainya materi pengantar praktik tentang alat ukur mekanik presisi. Praktik menggunakan alat ukur presisi yang meliputi jangka sorong dan mikrometer. 90% siswa memperhatikan penyampaian materi dari guru dengan baik. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh Seluruh Siswa kelas X TP 2 yang berjumlah 32 siswa, guru pengampu, 3 mahasiswa PLT.	
3.	Selasa, 19 September 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM Kelas X TP 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh siswa kelas X TP 1 yang berjumlah 31 dan 3 mahasiswa PLT.	
		07.00 – 10.00 WIB	Observasi KBM mapel DPTM kelas X TP 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : Tersampainya Materi Pengolahan bahan logam. 80% siswa mengikuti KBM dengan baik. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 31 siswa kelas X TP 1.	
		10.15 – 11.45 WIB	Konsultasi dengan guru pembimbing PLT di sekolah	<u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 31 siswa kelas X TP 1. <u>Hasil Kualitatif</u> : Dikonsultasikan agenda mahasiswa PLT selama 2 bulan dengan bapak Heru Jatmik. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 31 siswa kelas X TP 1. <u>Hasil Kualitatif</u> : Dikonsultasikan agenda mahasiswa PLT selama 2 bulan dengan bapak Heru Jatmiko.	
		12.15 – 14.45 WIB	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : Melayani peminjaman keperluan mengajar, pengambilan presensi kelas, pengambilan surat izin siswa. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 2 mahasiswa PLT dan 1 Guru Jaga.	
4.	Rabu, 20 September 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 4	<u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : seluruh siswa kelas X TP 4 yang hadir 31 siswa.	
		07.00 – 10.00 WIB	Observasi KBM mapel DPTM kelas X TP 4	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersampainya materi ilmu bahan yang disampaikan bapak heru jatmiko. 90% siswa mengikuti KBM dengan baik. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 4, guru pengampu dan 3 mahasiswa PLT.	
		10.15 – 14.45 WIB	Observasi KBM mapel PDTM kelas X TP 4	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersampainya materi prosedur pengoperasian mesin umum dilanjutkan praktik pengenalan mesin bubut. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa X TP 4, guru pengampu, dan 3 mahasiswa PLT.	
5.	Jum'at, 22 September 2017	07.00 – 10.00 WIB	Perhitungan Minggu efektif	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan untuk menghitung minggu efektif untuk merencanakan kegiatan PLT. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti guru pembimbing dan 3 mahasiswa PLT.	
		10.15 – 11.45 WIB	Penyusunan program semester untuk mata pelajaran DPTM dan PDTM	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan menghitung jam yang dibutuhkan pelajaran DPTM dan PDTM untuk tiap semester. <u>Hasil Kuantitatif</u> : 3 mahasiswa PLT dan guru pembimbing.	
		11.45 – 12.30 WIB	Shalat Ju'mat		
6.	Sabtu, 23 September 2017	07.00 – 10.00 WIB	Penyusunan program tahunan mata pelajaran DPTM dan PDTM	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan menyusun program tahunan mata pelajaran DPTM dan PDTM kelas X TP <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 3 mahasiswa PLT, bapak Heru Jatmiko dan bapak Agus Surotoko selaku guru pembimbing.	
		10.00 – 11.45 WIB	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<u>Hasil Kualitatif</u> : konsultasi perihal program mengajar terbimbing <u>Hasil Kuantitatif</u> : mahasiswa PLT dan guru pembimbing	

		12.15 – 15.00 WIB	Pengumpulan dan penyusunan materi	<u>Hasil Kualitatif</u> : pengumpulan materi prosedur K3L untuk bahan mengajar terbimbing.	
7.	Senin, 25 September 2017	07.00 – 08.00 WIB	Upacara Hari Senin	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan upacara hari senin. Upacara berlangsung dengan hikmat. Upacara dilanjutkan pengumuman perolehan prestasi dari SMK N 3 Yogyakarta. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti seluruh warga SMK N 3 YK.	
		10.00 – 11.00 WIB	Bimbingan dengan DPL PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan bimbingan dengan kegiatan panduan pembuatan matriks PLT, RPP dan pelaksanaan PLT disekolah. <u>Hasil Kualitatif</u> : diikuti 15 mahasiswa PLT dan bapak Putut Hargiaro selaku DPL PLT.	
		11.00 – 14.45 WIB	Pendampingan mengajar materi K3L dilanjutkan praktik kelas X TP 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersampainya materi K3L dan APD. 90% siswa dapat mengikuti KBM dengan baik <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 2 dan 3 mahasiswa PLT.	
8.	Selasa, 26 September 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 27 siswa kelas X TP 1 dan 3 mahasiswa PLT	
		10.15 – 14.45 WIB	Pendampingan mengajar materi Penggunaan alat ukur dasar dilanjutkan praktik kelas X TP 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikan materi alat ukur dasar/ alat ukur pembanding. Pengondisian siswa dalam melakukan kegiatan praktik kerja bangku dan pembentukan plat. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti oleh 27 siswa kelas X TP 1, guru pengampu dan 3 mahasiswa PLT.	
9.	Rabu, 27 September 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 4	<u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT.	

		10.15 – 14.45 WIB	Mengajar terbimbing mata pelajaran materi prosedur K3L dilanjutkan praktik kelas X TP 4	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersampainya materi prosedur K3L yang meliputi definisi K3L, ruang lingkup K3L, jenis kecelakaan kerja, cara pengendalian kecelakaan kerja, tindakan setelah terjadi kecelakaan kerja, dan APD. 90% siswa dapat mengikuti KBM dengan baik dan aktif dalam pembelajaran. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT.	
10.	Kamis, 28 September 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 3	<u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 3 dan 3 mahasiswa PLT.	
		10.15 – 14.45 WIB	Mengajar terbimbing materi Penggunaan alat ukur dasar dilanjutkan praktik kelas X TP 3	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikan materi alat ukur dasar/ alat ukur pembanding. terlaksana kegiatan untuk pengondisian siswa dalam melakukan kegiatan praktik kerja bangku dan pembentukan plat. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti oleh 31 siswa kelas X TP 3, guru pengampu dan 3 mahasiswa PLT.	
11.	Jumat, 29 September 2017	07.00 – 10.00 WIB	Penyusunan matriks kegiatan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersusun matriks agenda kegiatan PLT selama 2 bulan.	
		11.45 – 12.30 WIB	Shalat Jumat		
12.	Sabtu, 30 September 2017	07.00 – 08.00 WIB	Rapat koordinasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : Melayani peminjaman keperluan mengajar, pengambilan surat izin siswa dan penyampaian tugas kedalam kelas. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti oleh 3 mahasiswa PLT dan 1 Guru piket jaga	
		12.30 – 14.45 WIB	Pengumpulan materi bahan mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan untuk pengumpulan dan penyusunan materi alat ukur presisi	

13.	Senin, 2 Oktober 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 2 dan 3 mahasiswa PLT	
		07.15 – 08.45 WIB	UTS mata pelajaran DPTM kelas X TP 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan UTS untuk mata pelajaran DPTM. Dilanjutkan dengan pembahasan Soal. 75% siswa dapat mengerjakan soal dengan baik. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 2	
		09.00 – 10.30 WIB	UTS mata pelajaran PDTM kelas X TP 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan UTS PDTM. 85% siswa dapat mengerjakan soal dengan baik. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 2.	
		10.30 – 12.45 WIB	Praktik mata pelajaran PDTM kelas X TP 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksana kegiatan praktik untuk teknik penggunaan alat ukur dasar. 90% siswa dapat mengikuti kegiatan praktik dengan baik <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti oleh 31 siswa kelas X TP 2 dan 3 mahasiswa PLT	
14.	Selasa 3, Oktober 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 30 siswa kelas X TP 1 dan 3 mahasiswa PLT	
		07.15 – 08.45 WIB	UTS mata pelajaran DPTM kelas X TP 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan UTS untuk mata pelajaran DPTM. Dilanjutkan dengan pembahasan Soal. 20% siswa dapat mengerjakan soal dengan baik. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 30 siswa kelas X TP 1	
		09.00 – 10.30 WIB	UTS mata pelajaran PDTM kelas X TP 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan UTS PDTM. 75% siswa dapat mengerjakan soal dengan baik. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 30 siswa kelas X TP 1.	

		10.30 – 12.45 WIB	Praktik mata pelajaran PDTM X TP 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksana kegiatan praktik untuk teknik penggunaan alat ukur dasar. 80% siswa dapat mengikuti kegiatan praktik dengan baik</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti oleh 30 siswa kelas X TP 1 dan 3 mahasiswa PLT</p>	
15.	Rabu, 4 Oktober 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 4	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 29 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT</p>	
		07.15 – 08.45 WIB	UTS mata pelajaran DPTM kelas X TP 4	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan UTS untuk mata pelajaran DPTM. Dilanjutkan dengan pembahasan Soal. 60% siswa dapat mengerjakan soal dengan baik.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 29 siswa kelas X TP 4</p>	
		09.00 – 10.30 WIB	UTS mata pelajaran PDTM kelas X TP 4	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksana kegiatan praktik untuk teknik penggunaan alat ukur dasar. 85% siswa dapat mengikuti kegiatan praktik dengan baik</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti oleh 29 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT:</p>	
		10.30 – 12.45 WIB	Praktik mata pelajaran PDTM X TP 4	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksana kegiatan praktik untuk teknik penggunaan alat ukur dasar. 80% siswa dapat mengikuti kegiatan praktik dengan baik</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti oleh 29 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT</p>	
		15.00 – 14.30 WIB	Pendampingan Ekstrakurikuler Pingpong dan Futsal	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksana kegiatan untuk pendampingan ekstrakurikuler pingpong dan dilanjutkan ekstrakurikuler futsal. Kegiatan berjalan lancar 98% siswa dapat mengembangkan kemampuannya.</p>	

				<u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti oleh 8 siswa pada ekskul pingpong dan 25 siswa di ekskul futsal.	
16.	Kamis, 5 Oktober 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 3	<u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 29 siswa kelas X TP 3 dan 3 mahasiswa PLT	
		07.15 – 08.45 WIB	UTS mata pelajaran DPTM kelas X TP 3	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan UTS untuk mata pelajaran DPTM. Dilanjutkan dengan pembahasan Soal. 70% siswa dapat mengerjakan soal dengan baik. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 29 siswa kelas X TP 3	
		09.00 – 10.30 WIB	UTS mata pelajaran PDTM kelas X TP 3	<u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksana kegiatan praktik untuk teknik penggunaan alat ukur dasar. 85% siswa dapat mengikuti kegiatan praktik dengan baik <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti oleh 29 siswa kelas X TP 3 dan 3 mahasiswa PLT:	
		10.30 – 12.45 WIB	Praktik mata pelajaran PDTM X TP 3	<u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksana kegiatan praktik untuk teknik penggunaan alat ukur dasar. 85% siswa dapat mengikuti kegiatan praktik dengan baik <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti oleh 29 siswa kelas X TP 3 dan 3 mahasiswa PLT	
17.	Jum'at, 6 Oktober 2017	07.00 – 11.30 WIB	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : Melayani peminjaman keperluan mengajar, pengambilan presensi kelas, pengambilan surat izin siswa. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 2 mahasiswa PLT dan 1 Guru Jaga.	
18.	Senin, 9 Oktober 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 2 dan 3 mahasiswa PLT	

		10.15 – 14.45 WIB	Pendampingan mengajar materi Penggunaan alat ukur presisi dilanjutkan praktik kelas X TP 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Tersampaikan materi alat ukur presisi. Terlaksana kegiatan praktik untuk prosedur penggunaan alat ukur dan pembacaan alat ukur presisi. 90% siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 2, guru pengampu dan 3 mahasiswa PLT</p>	
19.	Selasa, 10 Oktober 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 30 siswa kelas X TP 1 dan 3 mahasiswa PLT</p>	
		10.15 – 14.45 WIB	Mengajar terbimbing materi perkakas tangan dilanjutkan praktik kelas X TP 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikan materi jenis-jenis perkakas tangan. Terlaksana kegiatan praktik penggunaan perkakas tangan yaitu praktik pengerjaan plat dan praktik kerja bangku. 85% siswa dapat mengikuti KBM dengan baik.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 30 siswa kelas X TP 1, guru pengampu dan 3 mahasiswa PLT</p>	
20.	Rabu, 11 Oktober 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 4	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT.</p>	
		10.15 – 14.45 WIB	Mengajar materi Penggunaan alat ukur dasar dilanjutkan praktik kelas X TP 4	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikan materi alat ukur dasar/ alat ukur pembanding. terlaksana kegiatan untuk pengondisian siswa dalam melakukan kegiatan praktik kerja bangku dan pembentukan plat.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT.</p>	

		15.00 – 14.30 WIB	Pendampingan Ekstrakurikuler Pingpong dan Futsal	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksana kegiatan untuk pendampingan ekstrakurikuler pingpong dan dilanjutkan ekstrakurikuler futsal. Kegiatan berjalan lancar 98% siswa dapat mengembangkan kemampuannya.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti oleh 8 siswa pada ekskul pingpong dan 25 siswa di ekskul futsal.</p>	
21.	Kamis, 12 Oktober 2017	10.15 – 14.45 WIB	Mengajar terbimbing materi Penggunaan alat ukur presisi dilanjutkan praktik kelas X TP 3	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Tersampaikan materi alat ukur presisi yang meliputi jangka sorong, mikrometer, high gauge, bavel protactor. Terlaksana kegiatan praktik untuk prosedur penggunaan alat ukur dan pembacaan alat ukur presisi. 90% siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 29 siswa kelas X TP 3</p>	
22.	Jum'at, 13 Oktober 2017	07.00 – 10.30 WIB	Piket	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Melayani peminjaman keperluan mengajar, pengambilan presensi kelas, pengambilan surat izin siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 2 mahasiswa PLT dan 1 Guru Jaga.</p>	
		11.45 – 12.30 WIB	Sholat Jum'at		
		12.30 – 14.45 WIB	Penyusunan Bahan Ajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan untuk pengunpulan dan penyusunan materi alat ukur presisi</p>	
23.	Senin, 16 Oktober 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 29 siswa kelas X TP 2 dan 3 mahasiswa PLT</p>	
		10.15 – 14.45 WIB	Pendampingan mengajar materi perkakas tangan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikan materi jenis-jenis perkakas tangan. Terlaksana kegiatan praktik penggunaan perkakas tangan yaitu praktik pengerjaan plat dan praktik kerja bangku. 90% siswa dapat mengikuti KBM dengan baik.</p>	

			dilanjutkan praktik kelas X TP 2	<u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 29 siswa kelas X TP 2, guru pengampu dan 3 mahasiswa PLT	
24.	Selasa, 17 Oktober 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 27 siswa kelas X TP 1 dan 3 mahasiswa PLT	
		10.15 – 14.45 WIB	Pendampingan mengajar mandiri materi perkakas tangan bertenaga dilanjutkan praktik kelas X TP 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikan materi perkakas bertenaga dan K3 penggunaan perkakas tangan bertenaga. Terlaksana kegiatan praktik kerja bangku dan pembentukan plat. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 25 siswa kelas X TP 1 dan 3 mahasiswa PLT	
25.	Rabu, 18 Oktober 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 4	<u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT.	
		10.15 – 14.45 WIB	Mengajar materi penggunaan alat ukur presisi dilanjutkan praktik praktik kelas X TP 4	<u>Hasil Kualitatif</u> : Tersampaikan materi alat ukur presisi yang meliputi jangka sorong, mikrometer, high gauge, bavel protactor. Terlaksana kegiatan praktik untuk prosedur penggunaan alat ukur dan pembacaan alat ukur presisi. 85% siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT.	
		15.00 – 14.30 WIB	Pendampingan Ekstrakurikuler Pingpong dan Futsal	<u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksana kegiatan untuk pendampingan ekstrakurikuler pingpong dan dilanjutkan ekstrakurikuler futsal. Kegiatan berjalan lancar 98% siswa dapat mengembangkan kemampuannya.	

				<u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti oleh 8 siswa pada ekskul pingpong dan 25 siswa di ekskul futsal.	
26.	Kamis, 19 Oktober 2017	10.15 – 14.45 WIB	Mengajar terbimbing materi perkakas tangan dilanjutkan praktik kelas X TP 3	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikan materi perkakas tangan meliputi kikir, palu, pahat, gergaji, dan ragum. Terlaksana kegiatan praktik penggunaan perkakas tangan yaitu praktik pengerjaan plat dan praktik kerja bangku. 90% siswa dapat mengikuti KBM dengan baik. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 29 siswa kelas X TP 3	
27.	Jum'at, 20 Oktober 2017	07.00 – 10.30 WIB	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : Melayani peminjaman keperluan mengajar, pengambilan presensi kelas, pengambilan surat izin siswa. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 2 mahasiswa PLT dan 1 Guru Jaga.	
		11.45 – 12.30 WIB	Sholat Jum'at		
		12.30 – 14.45 WIB	Penyusunan Bahan Ajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan untuk pengumpulan dan penyusunan materi alat ukur presisi	
28.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00 – 10.00 WIB	Jaga perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan administrasi perpustakaan berupa catatan peminjaman buku	
29.	Senin, 23 Oktober 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 2 dan 3 mahasiswa PLT	
		10.15 – 14.45 WIB	Pendampingan mengajar materi perkakas tangan bertenaga dilanjutkan praktik kelas X TP 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikan materi perkakas bertenaga dan K3 penggunaan perkakas tangan bertenaga. Terlaksana kegiatan praktik kerja bangku dan pembentukan plat. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 27 siswa kelas X TP 2 dan 3 mahasiswa PLT	

30.	Selasa, 24 Oktober 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 27 siswa kelas X TP 1 dan 3 mahasiswa PLT</p>	
		10.15 – 14.45 WIB	Pendampingan mengajar materi pengoperasian mesin umum dilanjutkan praktik kelas X TP 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan KBM untuk materi pembubutan meliputi pengertian proses bubut, macam-macam alat bantu mesin bubut, jenis-jenis bor, menghitung rpm dan feeding proses pembubutan dan K3 proses pembubutan. Terlaksana kegiatan praktik untuk pengoperasian mesin bubut dengan job membubut rata, center bor, membubut mukadan membubut camfer. 85% siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, hanya beberapa siswa yang mengalami masalah dalam proses perhitungan. Tindakan penanganan yang dilakukan yaitu menjelaskan kembali proses perhitungan.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 26 siswa kelas X TP 1 dan 3 mahasiswa PLT</p>	
31.	Rabu, 25 Oktober 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 4	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT.</p>	
		10.15 – 14.45 WIB	Mengajar terbimbing materi perkakas tangan dilanjutkan praktik kelas X TP 4	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikan materi perkakas tangan meliputi kikir, palu, pahat, gergaji, dan ragum. Terlaksana kegiatan praktik penggunaan perkakas tangan yaitu praktik pengerjaan plat dan praktik kerja bangku. 90% siswa dapat mengikuti KBM dengan baik. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT.</p>	

		15.00 – 14.30 WIB	Pendampingan Ekstrakurikuler Pingpong dan Futsal	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksana kegiatan untuk pendampingan ekstrakurikuler pingpong dan dilanjutkan ekstrakurikuler futsal. Kegiatan berjalan lancar 98% siswa dapat mengembangkan kemampuannya.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti oleh 8 siswa pada ekskul pingpong dan 25 siswa di ekskul futsal.</p>	
32.	Kamis, 26 Oktober 2017	10.15 – 14.45 WIB	Mengajar mandiri materi perkakas tangan bertenaga dilanjutkan praktik kelas X TP 3	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikan materi perkakas bertenaga meliputi mesin bor tangan, mesin gerinda tanga. Disampaikan prosedur K3 penggunaan perkakas tangan bertenaga. Terlaksana kegiatan praktik kerja bangku dan pembentukan plat.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 29 siswa kelas X TP 3</p>	
33.	Jum'at, 27 Oktober 2017	07.00 – 10.00 WIB	Piket	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Melayani peminjaman keperluan mengajar, pengambilan presensi kelas, pengambilan surat izin siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 2 mahasiswa PLT dan 1 Guru Jaga.</p>	
34.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00 – 10.00 WIB	Jaga perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan administrasi perpustakaan berupa catatan peminjaman buku</p>	
35.	Senin, 30 Oktober 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 2 dan 3 mahasiswa PLT</p>	
		10.15 – 14.45 WIB	Pendampingan mengajar materi pengoperasian mesin umum dilanjutkan praktik kelas X TP 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan KBM untuk materi pembubutan meliputi pengertian proses bubut, macam-macam alat bantu mesin bubut, jenis-jenis bor, menghitung rpm dan feeding proses pembubutan dan K3 proses pembubutan. Terlaksana kegiatan praktik untuk pengoperasian mesin bubut dengan job membubut rata, center bor, membubut muka dan</p>	

				membubut camfer. 85% siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 2 dan 3 mahasiswa PLT	
36.	Selasa, 31 Oktober 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 27 siswa kelas X TP 1 dan 3 mahasiswa PLT	
		10.15 – 14.45 WIB	Pendampingan mengajar materi pengoperasian mesin umum dilanjutkan praktik kelas X TP 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikan materi penggunaan mesin gerinda alat potong. 80% siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Terlaksana praktik membuat pahat bubut dari kayu <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 27 siswa kelas X TP 1 dan 3 mahasiswa PLT	
37.	Rabu, 1 November 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 4	<u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT.	
		10.15 – 14.45 WIB	Mengajar materi perkakas tangan bertenaga dilanjutkan praktik kelas X TP 4	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikan materi perkakas bertenaga meliputi mesin bor tangan, mesin gerinda tanga. Disampaikan prosedur K3 penggunaan perkakas tangan bertenaga. Terlaksana kegiatan praktik kerja bangku dan pembentukan plat. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT.	
		15.00 – 14.30 WIB	Pendampingan Ekstrakurikuler Pingpong dan Futsal	<u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksana kegiatan untuk pendampingan ekstrakurikuler pingpong dan dilanjutkan ekstrakurikuler	

				futsal. Kegiatan berjalan lancar 98% siswa dapat mengembangkan kemampuannya. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti oleh 8 siswa pada ekskul pingpong dan 25 siswa di ekskul futsal.	
38.	Kamis, 2 November 2017	10.15 – 14.45 WIB	Mengajar materi pengoperasian mesin umum dilanjutkan praktik kelas X TP 3	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan KBM untuk materi pengeboran meliputi pengertian pengeboran, macam-macam mesin bor, jenis-jenis bor, menghitung rpm/ kecepatan putaran mesin bor dan proses pembubutan. Terlaksana kegiatan praktik untuk pengoperasian mesin bubut dengan job membubut rata, center bor, membubut mukadan membubut camfer. Permasalahan yang dihadapi yaitu karena kegiatan pembelajaran dilakukan didalam lab, maka banyak anak yang masih bermain komputer pada saat pembelajaran. Tindakan yang dilakukan yaitu dengan menegur siswa tersebut dan secara aktif menunjuk siswa untuk terlibat dalam KBM. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 29 siswa kelas X TP 3	
39.	Jum'at, 3 November 2017	07.00 – 10.00 WIB	Rapat koordinasi dengan GPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : dikonsultasikan perihal penyusunan laporan kegiatan PLT. <u>Hasil kuantitatif</u> : 1 mahasiswa dengan guru pembimbing disekolah	
		10.00 – 11.30	Penyusunan bahan untuk laporan kegiatan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan untuk penyusunan instrumen laporan kegiatan PLT.	
		11.45 – 12.30 WIB	Shalat Jum'at		
		12.30 – 14.45 WIB	Rekap presensi dan nilai	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan untuk rekap presensi kelas yang dilakukan di ruang BK. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 2 mahasiswa PLT	

40.	Sabtu, 4 November 2017	09.00 – 10.00 WIB	Bimbingan dengan DPL PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan bimbingan oleh DPL PLT dengan hasil evaluasi kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Banyak kekurangan yang masih harus diperbaiki, yaitu perihal perangkat pembelajaran, matriks, catatan harian dan kehadiran mahasiswa PLT disekolah. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 2 mahasiswa PLT	
41.	Senin, 6 November 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 2 dan 3 mahasiswa PLT	
		10.15 – 14.45 WIB	Pendampingan mengajar materi pengoperasian mesin umum dilanjutkan praktik kelas X TP 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikan materi penggunaan mesin gerinda alat potong. 90% siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Terlaksana praktik membuat pahat bubut dari kayu <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 2 dan 3 mahasiswa PLT	
42.	Rabu, 8 November 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 27 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT	
		10.15 – 14.45 WIB	Pendampingan mengajar materi pengoperasian mesin umum dilanjutkan praktik kelas X TP 4	<u>Hasil Kualitatif</u> : : terlaksana kegiatan KBM untuk materi pengeboran meliputi pengertian pengeboran, macam-macam mesin bor, jenis-jenis bor, menghitung rpm/ kecepatan putaran mesin bor dan proses pembubutan. Terlaksana kegiatan praktik untuk pengoperasian mesin bubut dengan job membubut rata, center bor, membubut mukadan membubut camfer. Permasalahan yang dihadapi yaitu karena kegiatan pembelajaran dilakukan didalam lab, maka banyak anak yang masih bermain komputer pada saat pembelajaran. Tindakan	

				yang dilakukan yaitu dengan menegur siswa tersebut dan secara aktif menunjuk siswa untuk terlibat dalam KBM. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 27 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT	
43.	Kamis, 9 November 2017	10.15 – 14.45 WIB	Mengajar materi Pengelasan dilanjutkan praktik kelas X TP 3	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikan materi pengelasan gas OAW meliputi k3 OAW, macam-macam nyala api, sambungan dengan kegiatan presentasi materi dan diskusi. 75% siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Materi dapat diterima karena penyampaian disesuaikan dengan kondisi yang siswa alami didalam praktikum. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 27 siswa kelas X TP 3 dan 3 mahasiswa PLT	
44.	Jum'at, 10 November 2017	07.00 – 08.30 WIB	Konsultasi dengan guru pembimbing	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksana kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing untuk proses penyusunan laporan kegiatan PLT. Dalam konsultasi juga disampaikan evaluasi dari praktik mengajar yang sudah dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Ditekankan perihal pengendalian siswa baik pada saat teori di kelas maupun pada saat praktik di bengkel. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa PLT dan guru pembimbing lapangan.	
		08.30 – 11.00 WIB	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksana kegiatan piket untuk melayani pengambilan keperluan pembelajaran dan melayani permintaan surat izin siswa yang akan meninggalkan kegiatan pembelajaran. <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 3 mahasiswa PLT dan 1 Guru piket jaga.	
45.	Sabtu, 11 November 2017	07.00 – 10.00 WIB	Penyusunan Laporan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksana kegiatan untuk penyusunan materi untuk laporan kegiatan PLT.	

46.	Senin, 13 November 2017	06.45 – 07.00 WIB	Pra KBM kelas X TP 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa membaca AL-Qur'an dan dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 31 siswa kelas X TP 4 dan 3 mahasiswa PLT</p>	
		07.00 – 10.00 WIB	Penyusunan Laporan kegiatan PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksana kegiatan untuk penyusunan laporan dan melengkapi administrasi yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kegiatan PLT.</p>	
47.	Selasa, 14 November 2017	07.00 – 10.00 WIB	Penyusunan Laporan kegiatan PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksana kegiatan untuk penyusunan laporan dan melengkapi administrasi yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kegiatan PLT.</p>	
48.	Rabu, 15 November 2017	10.00 – 11.00 WIB	Penarikan mahasiswa PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksana kegiatan penarikan mahasiswa PLT oleh Dosen pembimbing lapangan (DPL). Dengan kegiatan evaluasi oleh kepala sekolah mengenai kegiatan PLT yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa selama 2 Bulan. Disampaikan bahwa mahasiswa PLT perlu dibekali juga kemampuan entertain untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu juga disampaikan bahwa diharapkan dari pihak Universitas dapat menempatkan mahasiswa PLT yang lebih banyak lagi untuk SMK N 3 Yogyakarta yaitu kurang lebih 92 mahasiswa untuk berbagai mata pelajaran.</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 15 mahasiswa PLT, DPL PLT, Kepala SMK N 3 Yogyakarta, dan WKS Kurikulum.</p>	

Nilai PDTM Kelas X TP 3

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	Nilai Pengetahuan (KI: 3)			Nilai ketrampilan (KI: 4)			UTS
			Nilai Harian			Nilai Harian			
			1	2	3	1	2	3	
1	TP.1717751	KURNIAWAN JATI PAMUNGKAS	75	78		80	76	86	83
2	TP.1717752	LANANG RIDLO RAHARJO	80	80		85	80	78	75
3	TP.1717753	MARLINO DYAN PRAMESTIYANTO	75	82		78	80	80	75
4	TP.1717754	MAWARDI	75	84		80	85	82	80
5	TP.1717755	MIKAEL KACANDRA BANGUN. A.	80	80		78	80	82	30
6	TP.1717756	MOCHAMMAD MATAHARI. B.	80	86		82	85	85	83
7	TP.1717757	MUHAMMAD ALI AKBAR	80	90		82	85	80	88
8	TP.1717758	MUHAMMAD ARDIAN	80	82		78	80	82	78
9	TP.1717759	MUHAMMAD DAFFA. R.	80	80		80	76	80	85
10	TP.1717760	MUHAMMAD FACHRUDIN ADISTA	80	78		78	80	80	75
11	TP.1717761	MUHAMMAD FAUZAN. A.	80	82		78	80	80	75
12	TP.1717762	MUHAMMAD FERGI RAMDANI	75	86		78	82	80	78
13	TP.1717763	MUHAMMAD GILANG RAMADHAN	80	90		80	78	82	85
14	TP.1717764	MUHAMMAD LUTHF. A. N.	70	78		78	80	80	75
15	TP.1717765	MUHAMMAD NAUFAL. N.	80	80		82	80	85	75
16	TP.1717766	MUHAMMAD NAUFAL RAMADHAN	75	78		78	80	78	78
17	TP.1717767	MUHAMMAD NUR FAUZAN	75	82		80	78	80	73
18	TP.1717768	MUHAMMAD RAFELITO. H.	80	78		85	85	85	80
19	TP.1717769	MUHAMMAD RAFLI	80	80		80	82	80	83
20	TP.1717770	MUHAMMAD RAFLI. O.	80	84		85	82	90	75
21	TP.1717771	MUHAMMAD RIZQI PRADANA	80	90		80	78	85	78
22	TP.1717772	MUHAMMAD ROFIK FAUZAN	80	82		82	80	90	80
23	TP.1717773	MUHAMMAD SADDAM RESTU. L.	75	86		78	80	82	80
24	TP.1717774	MUHAMMAD YUDHA FADKHUR. R.	75	78		85	70	78	80
25	TP.1717775	MUHAMMAD ZAINAL' ABIDIN	90	82		76	78	82	85
26	TP.1717776	NAVRIZAL RIVA	90	82		78	80	80	80
27	TP.1717777	NIEKO KUNCORO PUTRA							
28	TP.1717778	NUR ROKHMAD WAKHID	80	86		80	80	82	80
29	TP.1717779	NURROCHMAN BIMO AGUNG. R.	80	82		82	85	80	83
30	TP.1717780	OGI ARDI	80	82		80	85	78	85
31	TP.1717781	PIKO RAHMA PRASETYO							
32	TP.1717782	PIUS DAMAR PRIHANTANTO	90	86		78	80	78	85

Nilai PDTM Kelas X TP 4

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	Nilai Pengetahuan (KI: 3)			Nilai ketrampilan (KI: 4)			UTS
			Nilai Harian			Nilai Harian			
			1	2	3	1	2	3	
1	TP.1717783	PRASETYO BIMO WICAKSONO	85	78		85	85	78	85
2	TP.1717784	QINTARA FAZA PRAMANTYA	85	80		80	82	84	82
3	TP.1717785	RAKA EKTANTO							
4	TP.1717786	RAMADHANI BIMO STYAJI	80	78		80	82	86	88
5	TP.1717787	RANGGA ADITYA PUTRA	80	86		85	90	86	88
6	TP.1717788	RANGGA TRIADISTA	83	78		85	78	90	78
7	TP.1717789	RIAMDIKA KHUKMANOOR. R. M.	85	86		80	76	78	85
8	TP.1717790	RIAN KURNIA PUTRA	85	80		85	80	80	85
9	TP.1717791	RIDWAN AROFI	83	82		78	80	78	95
10	TP.1717792	RIFAI PRABANDARU	86	84		80	85	90	85
11	TP.1717793	ROBERTUS ABIYOGA. A.	80	80		78	80	78	92
12	TP.1717794	ROSYID RIHANTAMA	86	86		82	85	78	82
13	TP.1717795	RUDI ANJAS SUSANTO	82	86		82	78	84	88
14	TP.1717796	SADA BAGAS SAPUTRA	80	82		78	78	78	95
15	TP.1717797	SATRIA ALIF AJI SAPUTRA	78	90		80	78	80	80
16	TP.1717798	SHENDY PRIMA SYAHPUTRA	82	78		84	80	82	88
17	TP.1717799	SOLDIA GILANG SAEPUTRA							
18	TP.1717800	SUNHAJI WIDO PRABOWO	80	78		82	82	80	88
19	TP.1717801	TAUFIQ MUHAMAD IKHSAN	78	85		86	78	86	85
20	TP.1717802	TEGAR AGUNG PANGESTU	78	76		78	86	90	92
21	TP.1717803	TONI PRASETYO	90	78		82	82	84	88
22	TP.1717804	TRESYA INDAH AYU. S.	83	86		76	76	90	82
23	TP.1717805	URIP BAGAS DWI PRAYOGA	85	78		86	78	82	98
24	TP.1717806	VIKO ALAMSYAH	80	86		80	80	86	85
25	TP.1717807	WAHYU BUDIAWAN	80	82		82	85	78	92
26	TP.1717808	YOAN NESSA BAGASKARA	80	82		80	85	82	88
27	TP.1717809	YUANDA AGUS SETIAWAN	83	85		90	78	80	85
28	TP.1717810	YUDHAN RAHMAT AFRIAWAN	76	80		78	78	80	92
29	TP.1717811	YULIAN	90	82		78	78	82	88
30	TP.1717812	ZADA BARA PRAKOSA	82	78		78	78	80	82
31	TP.1717813	ZAKARIA SONY ANANTIKO	86	90		78	78	78	80
32	TP.1717814	ZURIKA ARYA SETYAWAN	80	78		84	80	76	85

KARTU BIMBINGAN PLT



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN.....

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : (Mie N 3 Yogyakarta)
 Alamat Sekolah : Jl. R. W. Mangkubumi No 2 YK
 Nama DPL PLT : Fahri Hargianto, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan / Fakultas Tadris
 Jumlah Mahasiswa PLT : 9

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	16 September 2017	15	Penyusunan ulas PPL ke telusur		<i>[Signature]</i>
2	25 September 2017	15	Penyusunan rekrutasi, RPP ulas		<i>[Signature]</i>
3	4/10 November 2017	-	Mkhusi kementerian PPL		<i>[Signature]</i>
4	15/10 November 2017	14	Penyusunan ulas DPL		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 * Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 * Kartu bimbingan PLT ini harus diisi materi bimbingan dan ditandatangani secara tercapai dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 * Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PPL UNY setiap lembar 3 (tiga) hari setelah pemrosesan oleh PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,
 Dr. Sulis Tryono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
[Signature]
 Yogyakarta, 12 Nov 2017
 Ketua Kelompok PLT
[Signature]
 M. Fauzi Firdaus
 NIM 16503247010

**KALENDER PENDIDIKAN SMK N 3 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SEMESTER GASAL (JULI - DESEMBER 2017)

HARI	Jul-17	Agu-17	Sep-17	Okt-17	Nov-17	Des-17
AHAD	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
SENIN	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
SELASA	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
RABU	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
KAMIS	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
JUMAT	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
SABTU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
	1 2 3 4	5 6 7 8 9	10 11 12 13			

Prakerin (3 Juli - 30 Sept 2017)

NO.	TANGGAL	KETERANGAN
1	17 s.d. 19 Juli 2017	Hari hari pertama masuk sekolah
2	01 Agustus 2017	HUT SMK N 3 Yogyakarta
3	17 Agustus 2017	HUT Kemerdekaan RI
4	01 September 2017	Idul Adha 1438 H
5	25 Sept -7 Oktober 2017	Ulangan Tengah Semester Gasal (UTS Gasal)
6	3 Juli - 30 September 2017	Prakerin
7	21 September 2017	Tahun Baru Hijriyah 1439 H
8	07 Oktober 2017	Ulang Tahun Kota Yogyakarta
9	25 Nopember 2017	Hari Guru Nasional
10	30 November 2017	Pengajian Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H
11	1 Desember 2017	Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H
12	2 - 12 Desember 2017	Penilaian Akhir Semester dan Remidi
13	16 Desember 2017	Pembagian Rapor Semester Ganjil
14	18 - 31 Desember 2017	Libur Semester Gasal

SEMESTER GENAP (JANUARI - JUNI 2018)

HARI	JANUARI 2018	FEBRUARI 2018	MARET 2018	APRIL 2018	MEI 2018	JUNI 2018
AHAD	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 25	1 8 15 16 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24
SENIN	1 8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26	2 9 16 17 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
SELASA	2 9 16 23 30	6 13 20 27	6 13 20 27	3 10 17 18 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26
RABU	3 10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 21 28	4 11 18 19 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27
KAMIS	4 11 18 25	1 8 15 22	1 8 15 22 29	5 12 19 20 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
JUMAT	5 12 19 26	2 9 16 23	2 9 16 23 30	6 13 20 21 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29
SABTU	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24 31	7 14 21 22 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
	1 2 3 4 5	6 7 8 9	10 11 12	13 14 15 16	17 18 19 20	

NO.	TANGGAL	KETERANGAN
1	5 Feb - 3 Maret 2018	Ujian Kompetensi Keahlian (UKK)
2	5 - 17 Maret 2018	Ulangan Tengah Semester Genap (UTS Genap)
3	26 - 31 Maret 2018	Ujian sekolah
4	2 - 5 April 2018	UNBK Utama
5	16 - 19 April 2018	UNBK Susulan
6	24 - 27 April 2018	Kunjungan Industri
7	1 Mei 2018	Libur Hari Buruh
8	2 Mei 2018	Hari Pendidikan Nasional
9	28 Mei - 9 Juni 2018	Penilaian Akhir Tahun dan Remidi
10	1 Juni 2018	Hari Kelahiran Pancasila
11	16 Juni 2018	Pembagian Rapor Semester Genap (Kenaikan Kelas)
12	18 juni - 13 Juli 2018	Libur Kenaikan Kelas dan Libur Idul Fitri

Ket : Rapat Awal Tahun Pelajaran : 15 Juli 2017 Yogyakarta, 10 Juli 2017
 Jml Minggu Efektif Semester Gasal : 20 Minggu Kepala sekolah
 Jml Hari Efektif pada Semester Gasal : 103
 Jml Minggu Efektif Semester Genap : 18 Minggu
 Jml Hari Efektif pada Semester Genap : 105 Drs. B. SABRI
 Jml Hari Efektif dalam 1 tahun : 208 NIP. 19630830 198703 1 003